



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH *AUTHORITARIAN*
DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DI
KECAMATAN JUNJUNG SIRIH
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Strata
Satu (S1) Psikologi



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

SHINTIA MARAMIS

11661200296

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH *AUTHORITARIAN* DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DI KECAMATAN JUNJUNG SIRIH SUMATERA BARAT

SKRIPSI

Telah Diterima dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi sebagai syarat untuk melaksanakan Sidang Munaqasyah Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

SHINTIA MARAMIS

NIM. 11661200296

PEKANBARU, 15 Februari 2022

PEMBIMBING

Yuliana Intan Lestari, S.Psi., MA

NIP. 198607032011012010

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengesahan penguji

Skripsi yang ditulis oleh :
Nama Mahasiswa : Shintia Maramis
NIM : 11661200296
Judul Skripsi : Hubungan Antara Pola Asuh *Authoritarian* dengan Perilaku *Bullying* pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Junjung Sirih Sumatera Barat

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Diuji pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 05 Oktober 2022
Bertepatan dengan : 08 Rabiul Awal 1444 H

TIM PENGUJI

(.....)

Ketua,

Ricca Angreini Munthe, M.A
NIP. 198508192019032010

(.....)

Sekretaris,

Yuliana Intan Lestari, S.Psi.,MA
NIP. 198607032011012010

(.....)

Penguji I,

Dr. Sri Wahyuni, MA, M.Psi., Psikolog
NIP. 198006162006042002

(.....)

Penguji II,

Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psi
NIP. 197807202007102003

Surat pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shintia Maramis
NIM : 11661200296
Tempat, Tanggal Lahir : Paninggahan, 22 Maret 1997
Fakultas : Psikologi
Prodi : Psikologi
Judul Skripsi : Hubungan Antara Pola Asuh *Authoritarian* dengan Perilaku *Bullying* pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Junjung Sirih Sumatera Barat

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Shintia Maramis

NIM. 11661200296

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

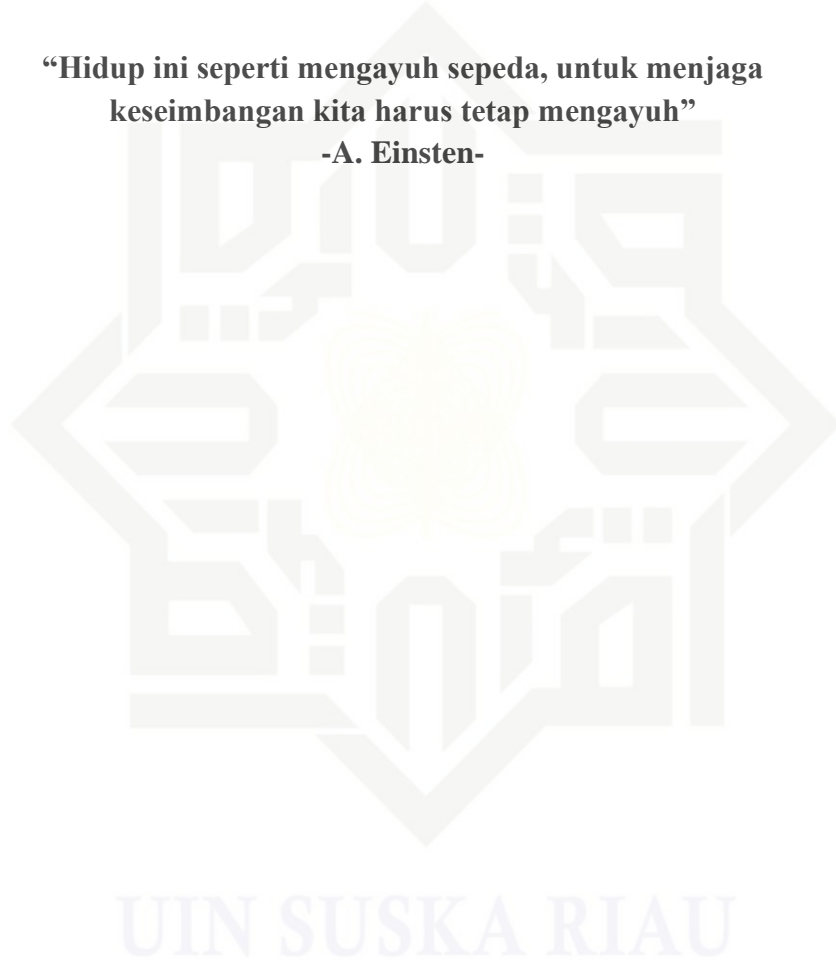
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Jika kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”
-Imam Syafi’i-

“Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang.”
-Ir. Soekarno-

“Hidup ini seperti mengayuh sepeda, untuk menjaga keseimbangan kita harus tetap mengayuh”
-A. Einsten-



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Terucap syukur Alhamdulillah atas karunia-Mu ya Allah, tanpa kemudahan yang Engkau berikan kepada hamba-Mu ini, maka tidak akan mungkin hamba sampai ketahap ini. Karya yang telah lama dinanti, akhirnya dapat terselesaikan

Ku persembahkan skripsi ini kepada

Ayahanda dan Ibunda tercinta

Syamsir dan Desmawati

Suami tercinta

Mardiansyah

Anak tercinta

Afiza Ghania Aditya

Terimakasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan, dan segala hal yang telah dilakukan, semua yang terbaik untukku dan masa depanku.

Terimakasih selanjutnya untuk semua saudaraku, yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi agar aku selalu semangat.

Terimakasih juga untuk para dosen yang selalu memberikan dukungan dan dengan sabar membimbingku selama ini.

Dan tak lupa untuk teman-temanku Riza, Winda, Yurica, Halimah, Tiwi dan yang tidak bisa ku sebutkan satu-persatu.

Untuk semua pihak yang disebutkan, terimakasih atas semuanya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan kalian. Serta kehidupan kalian semua juga dimudahkan dan diberkahi selalu oleh Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Syukur Alhamdulillah dengan rahmat dan ridho-Mu ya Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan antara pola asuh *authoritarian* dengan perilaku *bullying* pada siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Junjung Sirih Sumatera Barat”**. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW.

Keberhasilan yang penulis peroleh tak lepas dari bantuan orang-orang yang selalu mendukung dan memotivasi penulis untuk terus semangat dalam menyelesaikan tugas ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Yuslenita selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Yuliana Intan Lestari, S.Psi.,MA selaku dosen pembimbing skripsi terbaik yang selalu meluangkan waktu dan tenaga ditengah kesibukan yang sedang dijalani. Dengan sabar dan ikhlas selalu memberi motivasi, arahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
7. Ibu Sri Wahyuni, M.A., M.Psi, Psikolog selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan nasehat, saran dan masukan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang tak dapat disebutkan satu persatu, atas tauladan dan kesabaran Bapak dan Ibu mengajarkan ilmu-ilmu dalam perkuliahan.
9. Seluruh Staff Karyawan Bagian Akademik, Tata Usaha, Perpustakaan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang telah membantu selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
10. Terimakasih penulis ucapkan kepada bapak Jefrizal, S.Pd selaku kepala sekolah SDIT Dambaan Ummat yang sudah berkenan untuk mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di SDIT Dambaan Ummat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Terimakasih penulis ucapkan kepada ibu Hastuti, S.Si selaku kepala sekolah SDIT Cahaya Qur'an yang sudah berkenan mengizinkan saya melakukan penelitian di SDIT Cahaya Qur'an, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
12. Terimakasih penulis ucapkan kepada adik-adik siswa SDIT Dambaan Ummat dan SDIT Cahaya Qur'an yang sudah berkenan untuk mengisi skala penelitian yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
13. Terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua, ayahanda Syamsir dan ibunda Desmawati yang selalu berdoa dan berusaha tanpa kenal lelah untuk penulis serta begitu banyak cinta yang tak dapat terbalas.
14. Terimakasih untuk suami tercinta Mardiansyah, yang selalu sabar membimbing, menemani dan memberikan semangat pada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
15. Terima kasih untuk anak Ibu tercinta Afiza Ghania Aditya, yang selalu menemani dan menjadi penyemangat Ibu untuk menyelesaikan kuliah, hingga Ibu sampai pada tahap ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

16. Terima kasih kepada Sahabat-sahabat penulis Riza, Winda, Yurica, Halimah dan Tiwi yang selalu setia mendengar curhatan segala keluh kesah penulis dan memberikan bantuan saran dan arahan serta motivasi pada penulis sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi.

17. Terima kasih kepada seluruh teman-teman kelas A angkatan 2016, yang telah membantu dan mendukung penulis selama ini baik dalam proses belajar di kelas maupun hingga akhir semester ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat keridhaan dan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 10 Oktober 2022

Peneliti

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Keaslian Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>Bullying</i>	14
1. Pengertian <i>Bullying</i>	14
2. Bentuk-bentuk <i>Bullying</i>	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Bullying</i>	18
B. Pola Asuh <i>Authoritarian</i>	23
1. Pengertian Pola Asuh <i>Authoritarian</i>	23
2. Aspek-aspek Pola Asuh <i>Authoritarian</i>	24
3. Dampak Pola Asuh <i>Authoritarian</i>	26
C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	27
1. Kerangka Pemikiran	27
2. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian	32
C. Definisi Operasional	32
1. Pola Asuh <i>Authoritarian</i>	32
2. <i>Bullying</i>	33
D. Subjek Penelitian	34
1. Populasi Penelitian	34
2. Sampel Penelitian	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Teknik Sampling	35
E. Metode Pengumpulan Data	35
1. Skala <i>Bullying</i>	36
2. Skala Pola Asuh <i>Authoritarian</i>	37
F. Validitas dan Reliabilitas	38
1. Uji Coba Alat Ukur	38
2. Uji Validitas	39
3. Uji Daya Beda Diskriminasi Aitem	40
4. Uji Reliabilitas	42
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Pelaksanaan Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	44
1. Uji Normalitas	44
2. Uji Linearitas	45
3. Uji Hipotesis	46
C. Analisis Tambahan	47
1. Kategorisasi Variabel	47
2. Kategorisasi Pola Asuh <i>Authoritarian</i>	48
3. Kategorisasi Perilaku <i>Bullying</i>	50
4. Uji Analisis Peraspek	52
D. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
1. Bagi Orang Tua	58
2. Bagi Peneliti Selanjutnya	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Siswa SDIT di Kecamatan Junjung Sirih Sumatera Barat	34
Tabel 3.2	Skala <i>Bullying</i> (untuk <i>Try Out</i>)	37
Tabel 3.3	Skala Pola Asuh <i>Authoritarian</i> (untuk <i>Try Out</i>)	37
Tabel 3.4	Jumlah Titik Sampel	39
Tabel 3.5	<i>Blueprint</i> skala Pola Asuh <i>Authoritarian</i> (setelah <i>Try Out</i>).....	41
Tabel 3.6	<i>Blueprint</i> skala Pola Asuh <i>Authoritarian</i> (untuk Riset)	41
Tabel 3.7	<i>Blueprint</i> skala <i>Bullying</i> (setelah <i>Try Out</i>).....	42
Tabel 3.8	<i>Blueprint</i> skala <i>Bullying</i> (untuk Riset)	42
Tabel 4.1	Uji Normalitas	45
Tabel 4.2	Uji Linearitas	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Hipotesis	47
Tabel 4.4	Kategorisasi Data	48
Tabel 4.5	Gambaran Data Hipotetik Dan Empirik Variabel Pola Asuh <i>Authoritarian</i>	49
Tabel 4.6	Kategorisasi Variabel Pola Asuh <i>Authoritarian</i>	49
Tabel 4.7	Gambaran Data Hipotetik Dan Empirik Variabel Perilaku <i>Bullying</i>	51
Tabel 4.8	Kategorisasi Variabel Perilaku <i>Bullying</i>	51
Tabel 4.9	Analisis Aspek Pola Asuh <i>Authoritarian</i> Dengan Perilaku <i>Bullying</i>	52
Tabel 4.10	Analisis Aspek Perilaku <i>Bullying</i> Dengan Variabel Perilaku <i>Bullying</i>	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Lembar Validasi
Lampiran B	: Skala Try Out
Lampiran C	: Tabulasi Data Try Out
Lampiran D	: Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran E	: Skala Penelitian
Lampiran F	: Tabulasi Data Penelitian
Lampiran G	: Uji Normalitas
Lampiran H	: Uji Linearitas
Lampiran I	: Uji Hipotesis
Lampiran J	: Surat Penelitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH *AUTHORITARIAN* DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DI KECAMATAN JUNJUNG SIRIH SUMATERA BARAT

Shintia Maramis

shintiamaramis2297@gmail.com

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang meneliti hubungan antara pola asuh *authoritarian* dengan perilaku *bullying* di Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Junjung Sirih Sumatera Barat. Subjek penelitian ini yaitu siswa SDIT Dambaan Ummat kelas III, IV, V dan IV sebanyak 75 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua jenis skala, yaitu skala pola asuh *authoritarian* dan skala perilaku *bullying*. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Berdasarkan hasil analisis *Spearman* diperoleh $p=0,508$. Dengan demikian hipotesis terdapat hubungan yang positif antara pola asuh *authoritarian* dengan perilaku *bullying* pada siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu ditolak (tidak terbukti). Artinya pola asuh *authoritarian* tidak berpengaruh terhadap perilaku *bullying* pada siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu.

Kata kunci : Pola Asuh *Authoritarian*, Perilaku *Bullying*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

THE RELATIONSHIP BETWEEN AUTHORITARIAN PARENTING AND BULLYING BEHAVIOR IN INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN JUNJUNG SIRIH SUB- DISTRICT, WEST SUMATERA

Shintia Maramis

shintiamaramis2297@gmail.com

Faculty of Psychology, State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

This study is a correlational study that examines the relationship between authoritarian parenting and bullying behavior at the Integrated Islamic Elementary School in Junjung Sirih District, West Sumatra. The subjects of this study were 75 students of SDIT Dambaan Ummat class III, IV, V and IV. Data collection was carried out using two types of scales, namely the scale of authoritarian parenting and the scale of bullying behavior. The analysis technique in this study used the cluster random sampling technique. Based on the results of Spearman's analysis obtained $p=0.508$. Thus the hypothesis that there is a positive relationship between authoritarian parenting and bullying behavior in integrated Islamic elementary school students is rejected (not proven). This means that authoritarian parenting has no effect on bullying behavior in integrated Islamic elementary school students.

Keywords : *Authoritarian Parenting, Bullying Behavior*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar merupakan pendidikan pertama dalam pendidikan formal di Indonesia yang menentukan kelangsungan proses pendidikan selanjutnya. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006, yang menyebutkan bahwa pendidikan Sekolah Dasar bertujuan untuk kecerdasan, pengetahuan, keterampilan, kepribadian, serta akhlak mulia bagi siswa/siswi agar mereka mampu hidup mandiri, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Baedhowi, 2007). Pendidikan dasar berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Anak akan mudah terpengaruh hal-hal buruk apabila karakter dan kepribadian anak tidak kuat (Sujarwo, 2018).

Tujuan mulia dari pendidikan yang telah terdapat pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 di atas tidak akan terwujud, jika dalam lingkungan sekolah sekelompok siswa merasa tidak nyaman, merasa terancam dan tertekan akibat adanya siswa lain yang melakukan tindakan *bullying*. *Bullying* menurut Sejiwa (2008) adalah ketika seseorang atau sekelompok orang melakukan suatu tindakan kekerasan yang disebabkan karena ia merasa kuat dan berkuasa terhadap seseorang atau sekelompok orang lainnya. Kemudian Olweus (dalam Siswati dan Widayanti, 2009) *bullying* merupakan tindakan negatif yang dilakukan secara berulang-ulang yang mengakibatkan seseorang atau kelompok merasa terluka atau tidak nyaman.

Menurut Sejiwa (2008) bentuk *bullying* ada 3, yaitu: *bullying* dalam

bentuk fisik, *bullying* dalam bentuk verbal dan *bullying* dalam bentuk relasional. *Bullying* dalam bentuk fisik, misalnya: memukul orang lain, mendorong orang lain, menendang orang lain, dan lain sebagainya. *Bullying* dalam bentuk verbal, *bullying* muncul dalam bentuk: mengejek, memanggil nama julukan, mengancam, dan lain-lain. Kedua jenis *bullying* di atas jika terjadi di lingkungan kita, dapat dilihat dengan indera penglihatan dan pendengaran. Sementara *bullying* dalam bentuk rasional merupakan *bullying* yang tidak dapat dilihat oleh indera penglihatan dan indera pendengaran karena ia terjadi secara tidak langsung, seperti: perilaku menyebar gosip, mengucilkan orang lain dan mempermalukan korban.

Dampak negatif dari perilaku *bullying* dapat dilihat dalam dua waktu yang berbeda, yang pertama dalam jangka waktu pendek, siswa yang mendapat perlakuan *bullying* akan merasa was-was, cemas dan depresi, siswa juga akan mengalami penurunan minat dalam mengerjakan tugas dan mengikuti kegiatan di sekolah. Yang kedua dalam jangka waktu panjang. Dampak yang dapat dilihat pada siswa yaitu ia mengalami kesulitan dalam berteman dan merasa cemas pada perilaku buruk yang dilakukan oleh teman-temannya. (Sari dan Azwar, 2017).

Perilaku *bullying* cenderung dilakukan oleh siswa yang pernah mendapat perlakuan buruk, misalnya dari orang tua, dari kakak kandung, dari kakak kelas, atau dari teman yang lebih kuat dan berkuasa. Banyaknya siswa yang melakukan *bullying*, atau siswa yang lebih kuat dan berkuasa yang melakukan *bullying*, maka



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku *bullying* juga akan dilakukan oleh siswa lainnya, setidaknya mereka akan bersikap positif terhadap perilaku *bullying*. (Tis'Ina dan Suroso, 2015).

Meskipun banyak dampak yang dapat dilihat dan dirasakan dari perilaku *bullying*, namun dalam kehidupan nyata perilaku *bullying* ini masih banyak terjadi. Haryana (dalam Sejiwa, 2008: 53), menyebutkan banyak korban dari perilaku *bullying* yang ada di beberapa sekolah di Indonesia. Tidak hanya pada tingkat SMA, namun pada tingkat SMP bahkan pada tingkat SD juga banyak terjadi perilaku *bullying*.

Pada beberapa Sekolah Dasar yang ada di Indonesia, terdapat banyak kasus perilaku *bullying*, diantaranya kasus yang terjadi pada seorang siswa dengan inisial TA, berusia 12 tahun (siswa kelas 5 yang bersekolah di SDN Pakunden Kota Kediri). Ia menjadi salah satu korban *bullying* dan akibat dari perilaku *bullying* yang dialaminya, TA dibawa ke Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya. TA dinyatakan mengalami infeksi pada otak dan sakit pada kemaluannya setelah dianiaya oleh 7 orang temannya di halaman sekolah (Hantoro, Tempo.co, 2018). Aksi *bullying* lainnya dialami oleh salah seorang siswa SDN 023 Penjagala Kota Bandung, siswa tersebut telah menjadi korban *bullying* sejak duduk kelas 4 SD oleh teman sekelasnya. Hal itu terus dialaminya hingga ia duduk di kelas 6 SD, ia *di-bully* secara fisik dan verbal. Hal itu terungkap setelah videonya viral di media sosial. Sejak kasusnya terungkap, banyak orang tua yang mendapat pengaduan dari anak-anak mereka, bahwa mereka juga pernah menjadi korban *bullying* dari si pelaku (Ispranoto, Detiknews, 2018).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasus *bullying* juga terjadi pada siswa kelas 6 dengan inisial RS di salah satu Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Wonosari, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Sejak kelas 4 SD RS telah menjadi korban *bullying*. Saat jam pelajaran kosong RS bermain sepak bola bersama beberapa temannya di dalam kelas, pada saat RS menendang bola, bola yang ia tendang mengenai jam dinding yang ada dalam kelas tersebut hingga jatuh dan pecah. Dari beberapa pendapat pihak sekolah mengatakan jam dinding tersebut seharga Rp.300.000, orang tua RS yang bekerja sebagai buruh bangunan tidak mampu mengganti jam dinding tersebut. Semenjak kejadian itu, RS sering mendapat perlakuan *bullying* dari teman-temannya. Kepada orang tuanya RS mengaku sering dikurung oleh teman-temannya saat di sekolah. RS juga mengatakan bahwa ia sering dijambak, diludahi, dan disiram air oleh teman sekelasnya (Rachmawati. Kompas.com, 2019).

Kasus *bullying* yang dialami siswa SD diberbagai daerah di Indonesia juga terjadi di SDIT di Kecamatan Junjung Sirih Sumatera Barat, yaitu tempat dimana penelitian ini dilakukan. Berdasarkan hasil observasi tanggal 05-06 Januari 2022, diperoleh beberapa fakta terkait perilaku *bullying*, seperti: ada siswa yang dipalak dengan dimintai uang atau makanan, ada yang diejek hingga menangis, ada yang dipanggil dengan panggilan nama yang jelek atau dilecehkan, menginjak dan menendang temannya karena tidak terima kalah dalam bermain.

Perilaku *bullying* yang dilakukan oleh siswa di SDIT ini seharusnya tidak terjadi, hal ini dikarenakan SDIT berbasis nilai-nilai ajaran islam. Sama dengan Sekolah Dasar pada umumnya, SDIT juga menggunakan Kurikulum Tingkat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan acuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud). Namun SDIT ini melakukan pengembangan dalam beberapa mata pelajaran yang disesuaikan dengan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar pendidikan dalam bentuk kurikulum muatan lokal. Pelajaran yang diberikan dalam kurikulum muatan lokal ini terdiri dari Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, Fiqih, Tareq, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Tahfiz, Tahsin, dan Komputer. Dengan tambahan materi yang bermuatan nilai-nilai keislaman ini, tentu siswa dibekali dengan pengetahuan tentang bagaimana tingkah laku yang baik dan tidak baik sesuai ajaran Islam.

Bullying terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dake, dkk (dalam Nurhayati, dkk, 2013) *parentig tyle* / pola asuh orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* pada anak, ini disebabkan karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang didapat anak dalam kehidupannya. Baumrind (dalam Santrock, 2007), menyatakan bahwa empat pembagian dari pola asuh orang tua. salah satunya yaitu pola asuh otoriter (*authoritarian parenting*). Pada pola asuh otoriter ini orang tua menerapkan kontrol yang ketat pada anak, membatasi anak, menghukum anak tanpa penjelasan, memaksa anak mengikuti aturan yang dibuat oleh orang tua. Beberapa dampak yang dapat dilihat dari pengasuhan ini, yaitu anak tidak dapat mengelola hubungan dengan lingkungan, anak merasa tidak bahagia, melemahnya kemampuan komunikasi yang dimiliki anak, kurangnya pemikiran baru pada anak untuk memulai suatu perubahan, dan anak bersikap agresif kepada orang lain.

Menurut Baumrind (dalam Papalia, 2008), 3 aspek yang dimiliki pola asuh *authoritarian*. Yang pertama aspek kehangatan pada pola asuh *authoritarian* yaitu orang tua menunjukkan interaksi kehangatan yang rendah pada anak. Orang tua tidak melibatkan emosi dalam mendidik anak, dan kurangnya waktu bersama anak. Anak yang di asuh dengan pola asuh *authoritarian* cenderung tidak bahagia, minder ketika berada di dekat orang lain, kurangnya kemampuan dalam memulai suatu kegiatan.

Kedua aspek kontrol, orang tua meminta anak agar mematuhi semua aturan tanpa syarat, membatasi anak, menghukum ketika anak melakukan kesalahan, memaksa anak untuk mengikuti semua arahan, serta tidak menghargai usaha yang dilakukan anak.

Ketiga aspek komunikasi. Peran orang tua sangat penting untuk membangun komunikasi yang baik dengan anak, namun pada aspek ini orang tua menerapkan komunikasi yang rendah dan menghindari perdebatan serta menetapkan aturan secara kaku tanpa menjelaskan kepada anak. Sehingga anak memiliki kemampuan komunikasi yang lemah, perasaan anak yang dipenuhi dengan rasa takut, tertekan, kurang pendirian, dan akan membuat anak sering berbohong.

Berdasarkan teori Baumrind, dapat dilihat bahwa pola asuh *authoritarian* yang diterapkan oleh orang tua kepada anaknya dapat membuat anak berperilaku agresif. Berdasarkan teori dari Bandura (dalam Crain, 2007) mengatakan bahwa anak mempelajari perilaku agresi dari pengalaman dan pengamatannya di dalam lingkungan keluarga. Misalnya anak akan dipukul ketika ia tidak mematuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA
RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perintah orang tua. Dari situ anak dapat belajar tentang perilaku memukul dan nantinya akan meniru perilaku tersebut.

Menurut Sullivan (dalam Trevi, 2012), *bullying* merupakan bentuk dari perilaku agresif, manipulatif yang dilakukan seseorang atau kelompok kepada orang lain atau kelompok lain secara sengaja dan secara sadar. Hal ini didukung oleh kutipan dari Sejiwa (2008) yang mengatakan sumber dari perilaku *bullying* pada anak adalah orang tua. Beberapa hal yang harus diingat dan dipertimbangkan oleh orang tua mengenai pemberian hukuman pada anak, yaitu anak yang dididik dengan didikan yang keras akan membuat anak memiliki kepribadian yang keras, bukan kepribadian yang tegas. Dari penjelasan di atas, disimpulkan bahwa pola asuh *authoritarian* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* pada anak.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Korua, dkk (2015) yaitu diantara banyak bentuk pola pengasuhan yang diberikan orang tua kepada anaknya, pola asuh otoriter merupakan pola pengasuhan yang memiliki nilai paling tinggi yang anaknya melakukan perilaku *bullying* yaitu 39,6%. Penelitian lain oleh Tis'Ina dan Suroso (2015) tentang perilaku *bullying* dengan pola asuh dan konformitas yang mengungkapkan bahwa antara pola asuh otoriter dengan *bullying* terdapat hubungan positif yang signifikan. Selanjutnya penelitian yang mengangkat topik yang sama dilakukan oleh Ningrum dan Soeharto (2015) dengan variabel pola asuh otoriter dan perilaku *bullying* pada siswa SMP yang menunjukkan bahwa antara pola asuh otoriter yang diberikan orang tua dengan *bullying* anak di sekolah terdapat hubungan positif yang sangat signifikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan memahami berbagai karakteristik dan hasil penelitian dari pola asuh orang tua yang *authoritarian* pada anaknya sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka tidak menutup kemungkinan jika pola asuh *authoritarian* pada anak akan menyebabkan munculnya perilaku *bullying* pada anak. Inilah yang akan dibuktikan secara empiris melalui penelitian. Untuk membuktikannya peneliti melakukan penelitian dengan tema yaitu **Hubungan Antara Pola Asuh *Authoritarian* dengan Perilaku *Bullying* pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Junjung Sirih Sumatera Barat.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua yang *authoritarian* dengan perilaku *bullying* di Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Junjung Sirih Sumatera Barat”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk mencari tahu ada atau tidaknya hubungan antara pola asuh orang tua yang *authoritarian* dengan perilaku *bullying* pada anak yang berstatus sebagai siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Junjung Sirih Sumatera Barat.

D. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang meneliti tentang variabel yang sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Susilo dan Sawitri (2015) dengan judul “Pola Asuh Otoriter Orang Tua dan Sikap

Thadap *Bullying* pada Siswa Kelas XI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara pola asuh otoriter orang tua dengan sikap terhadap *bullying* pada siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Depok ada hubungan positif dan signifikan. Anak akan bersikap positif terhadap *bullying* apabila ia sering diasuh dengan pola pengasuhan otoriter. Sebaliknya, anak akan bersikap negatif pada perilaku *bullying* bila anak jarang diasuh dengan pola asuh otoriter. Terdapat persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti pola asuh *authoritaria* (Susilo dan Siswati menggunakan istilah otoriter) dan perilaku *bullying*. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada karakteristik subjek penelitian, subjek penelitian Susilo dan Sawitri yaitu siswa Sekolah Menengah Atas, sementara pada penelitian ini menjadikan siswa Sekolah Dasar sebagai subjeknya.

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Siswati dan Widayanti (2009) dengan judul “Fenomena *Bullying* di Sekolah Dasar Negeri Di Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin juga mempengaruhi perilaku *bullying*. Pada siswa laki-laki perilaku *bullying* dimunculkan lebih kepada *bullying* dalam bentuk fisik dan *bullying* dalam bentuk verbal, contohnya berkelahi hingga saling pukul dan mendorong secara sengaja, diancam serta diejek dengan nama tertentu. Sedangkan pada siswa perempuan lebih kepada *bullying* dalam bentuk verbal dan bersikap relasi, seperti menjadikan orang lain sebagai bahan pembicaraan atau gosip, mengejek fisik orang lain, serta tidak dilibatkan dalam relasi sosial. Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki variabel yang sama yaitu sama-sama meneliti fenomena *bullying* pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





siswa tingkat Sekolah Dasar. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terdapat pada jenis penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Siswati dan Widayanti adalah jenis penelitian kualitatif sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menghubungkan pola asuh *authoritarian* dengan perilaku *bullying*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi, Hasan dan Mahmud (2016) dengan judul “Perilaku *Bullying* yang Terjadi di SD Negeri Unggul lampeuneurut Aceh Besar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa pernah menjadi pelaku dan korban dari perilaku *bullying*. Perilaku *bullying* yang mereka lakukan berupa *bullying* fisik dan non fisik. Mereka melakukan perilaku *bullying* tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi di luar sekolah mereka juga melakukan perilaku *bullying*, mereka menganggap perilaku *bullying* sebagai hal yang wajar. Kesamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti variabel yang sama, *bullying* pada siswa tingkat Sekolah Dasar. Sedangkan perbedaannya adalah, pada penelitian Dewi, Hasan dan Mahmud menggunakan pendekatan kualitatif dengan satu variabel yaitu *bullying*, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menghubungkan pola asuh *authoritarian* dan perilaku *bullying*. Perbedaan lainnya terletak pada karakteristik subjek, pada penelitian Dewi, dkk subjeknya yaitu siswa Sekolah Dasar, sementara pada penelitian ini menjadikan siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu, dimana di sekolah tersebut diberikan muatan tambahan dengan nilai-nilai keislaman, baik pada intrakurikuler maupun pada ekstrakurikuler.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hestina, Yusmansyah, dan Mayasari (2017) dengan judul “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kecenderungan *Bullying* Siswa”. Penelitian ini menghasilkan pendapat tentang pola asuh otoriter orang tua dengan kecenderungan *bullying* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung terdapat hubungan yang signifikan. Arah hubungan yang signifikan menunjukkan bahwa akan terjadi peningkatan pada variabel *bullying* jika pada variabel pola asuh otoriter orang tua meningkat. Sedangkan variabel *bullying* memiliki hubungan yang negatif dengan variabel pola asuh demokratis dan pola asuh permisif, yang berarti akan semakin rendah kecenderungan *bullying* siswa apabila pola asuh demokratis dan pola asuh permisif semakin baik. Dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti pola asuh orang tua dan *bullying*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Hestina, dkk meneliti tentang ketiga pola asuh orang tua yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan lebih memfokuskan pada pola asuh *authoritarian* yang kemudian dikaitkan dengan perilaku *bullying*. Perbedaan lainnya yaitu pada karakteristik subjek penelitian, pada penelitian yang dilakukan oleh Hestina, dkk subjeknya yaitu siswa SMP (berada pada usia remaja awal), sementara itu dalam penelitian yang dilakukan peneliti subjeknya adalah siswa Sekolah Dasar (berada pada usia anak-anak akhir).

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Waluyan dan Soetjningsih (2018) yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Otoriter (*Authoritarian Parenting*) dengan



Kecenderungan Perilaku *Bullying* pada Siswa SMP Negeri 3 Salatiga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara kecenderungan perilaku *bullying* dan pola asuh otoriter pada siswa SMP Negeri 3 Salatiga terdapat hubungan positif. Kecenderungan perilaku *bullying* akan semakin tinggi apabila anak sering diperlakukan dengan pola asuh otoriter. Sebaliknya, akan semakin rendah kecenderungan perilaku *bullying* apabila anak jarang diperlakukan dengan pola asuh otoriter. Dalam penelitian ini dan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki kesamaan variabel, yaitu meneliti variabel pola asuh *authoritarian* dengan perilaku *bullying*. Perbedaannya terletak pada karakteristik subjek penelitian, subjek pada penelitian Waluyan dan Soetjiningsih yaitu siswa SMP (berada pada usia remaja awal), sementara pada penelitian ini menjadikan siswa Sekolah Dasar (berada pada usia anak akhir) sebagai subjeknya.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti merupakan penelitian baru, sebab pada penelitian lain tidak memiliki kesamaan baik dari variabel maupun subjek penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian tentang pola asuh *authoritarian* dengan perilaku *bullying* pada siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Junjung Sirih Sumatera Barat ini dapat bermanfaat, sebagai:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, peneliti mengharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan yang bermanfaat di bidang ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologi. Terutama di bidang psikologi perkembangan dan pendidikan yang berkaitan dengan *bullying* pada siswa dan pola asuh *authoritarian* orang tua.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi siswa, orang tua dan referensi sekolah mengenai *bullying* di sekolah dan hubungannya dengan pola asuh *authoritarian* orang tua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. *Bullying*

1. Pengertian *Bullying*

Secara harfiah, kata *bullying* berasal dari kata *bully*. *Bully* berarti mengganggu dan mengancam orang lain yang lebih lemah. Perilaku negatif yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan menyakiti seseorang atau sekelompok orang yang lebih lemah baik secara fisik maupun mental itu termasuk dalam istilah *bullying* (Sari dan Azwar, 2017). Menurut Sejiwa (2008) *bullying* adalah ketika seseorang atau sekelompok orang melakukan suatu tindakan kekerasan yang disebabkan karena ia merasa kuat dan berkuasa terhadap seseorang atau sekelompok orang lainnya. Kekuatan yang dimaksud tidak hanya kekuatan fisik dari seseorang, namun juga kekuatan secara mental. Pelaku *bullying* menyerang korbannya yang lemah secara fisik maupun mental.

Rigby (2002) menyatakan bahwa *bullying* adalah bentuk penyalahgunaan kekuatan dan kekuasaan dari orang-orang yang memiliki suatu wewenang dalam hubungan antar perorangan. Olweus (dalam Siswati dan Widayanti, 2009) menyatakan seseorang atau sekelompok orang yang melakukan tindakan negatif secara berulang-ulang dan terjadi dari waktu ke waktu pada seseorang, maka ia dianggap menjadi korban *bullying*. Selain itu, korban berada dalam keadaan tidak mampu mempertahankan diri secara efektif untuk melawan tindakan negatif dari seseorang atau kelompok yang lebih kuat dan berkuasa yang memiliki ketidakseimbangan kekuatan dengannya.

Baron dan Byrne (2005) menjelaskan bahwa *bullying* adalah perilaku agresi

yang telah di targetkan pada satu individu yang terjadi secara berulang-ulang. Sugijokanto (2014) menjelaskan bahwa *bullying* merupakan tindakan dan perkataan yang sengaja dilakukan dengan tujuan membuat lawannya jatuh dan tertekan sehingga pelaku dapat dengan mudah mengendalikannya. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (dalam Sari dan Azwar, 2017) memberikan pengertian tentang *bullying* yaitu tindakan yang membuat korban merasa tidak mampu mempertahankan diri, merasa tertekan, depresi atau trauma dan tidak berdaya yang dilakukan seseorang atau kelompok sebagai wujud menunjukkan kekuatan fisik dan psikologis dalam kondisi dimana ada hasrat untuk melukai dan menakuti orang lain.

Menurut Coloroso (2006: 44), pelaku *bullying* merasa dirinya lebih kuat dan untuk menunjukkan kekuatannya tersebut maka timbullah keinginan untuk menindas orang yang lebih lemah, hal ini terjadi karena ia mengalami difungsi keyakinan dan pemikiran yang irasional. Pada akhirnya hal tersebut di manifestasikan dalam bentuk tindakan mem-*bully*. Pada saat pelaku melakukan tindakan *pembullying*, dalam dirinya muncul rasa superioritas yang mendorongnya untuk terus melakukan *bullying*. Kondisi interelasi antara difungsi keyakinan dan *disruptive behavior* ini akan membentuk *vicious circle* yang tak putus. Sebaliknya, pemikiran negatif cenderung muncul pada diri korban setelah dia mendapatkan perlakuan *bullying* dari pelaku. Perasaan lemah dan tidak berdaya timbul dalam pikiran korban sehingga ia merasa pantas untuk di-*bully*. Akibatnya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



korban terus-menerus menerima perlakuan *bullying* tanpa adanya perlawanan dan kondisi inilah yang akan semakin menguatkan intensitas *bullying*.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *bullying* merupakan tindakan kekerasan yang dilakukan secara berulang-ulang oleh seseorang yang memiliki kekuatan terhadap orang atau kelompok yang lebih lemah, baik tindakan itu berbentuk kekerasan fisik, verbal, maupun psikologis.

2) Bentuk-bentuk *Bullying*

Menurut Sejiwa (2008: 2) perilaku *bullying* dikategorikan dalam beberapa bentuk yaitu:

- a. *Bullying* Fisik. Ini merupakan tindakan negatif yang dapat terdeteksi oleh indera penglihatan karena sentuhan fisik yang dilakukan pelaku pada korban dan siapapun dapat melihatnya. Misalnya: memukul, menimpuk, menjegal, meludahi, memalak dan melempar dengan barang.
- b. *Bullying* Verbal. Ini juga merupakan tindakan yang dapat terdeteksi oleh indera pendengaran. Misalnya: memaki, menghina, menjuluki, menuduh menyebar gosip, memfitnah, dan mempermalukan di depan umum.
- c. *Bullying* Psikologis. Ini merupakan tindakan yang paling berbahaya karena tidak bisa terdeteksi oleh indera penglihatan dan pendengaran. Perilaku ini terjadi secara kasat mata dan di luar radar pemantauan. Misalnya: mengucilkan, memandang sinis, mempermalukan, melototi dan mencibir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Bullying*

Menurut Sejiwa (2008:16), seseorang yang pernah menjadi korban *bullying* cenderung akan menjadi pelaku *bullying*, faktor lain yang menyebabkan seseorang menjadi pelaku *bullying* yaitu mencari perhatian, iseng, mendapat perlakuan kasar dari lingkungan keluarga dan dari teman, ingin terkenal dan dianggap kuat oleh temannya, ikut-ikutan dengan yang dilakukan orang lain, dan pengaruh tayangan TV yang negatif.

Sementara itu Ariesto menyatakan (dalam Mudjijanti, 2011: 4), faktor penyebab perilaku *bullying* itu adalah:

a. Faktor dari keluarga

Pola asuh dan disfungsi keluarga merupakan faktor penyebab perilaku *bullying* dari keluarga. Faktor pola asuh yang dapat menimbulkan perilaku *bullying* meliputi:

- 1) Orang tua yang *authoritarian* dan *rigid*, selalu mengkritik anak dan anak tidak diberikan kesempatan untuk berekspresi, hal ini membuat ia merasa “*not good enough person*”, sehingga menimbulkan rasa inferioritas dalam diri anak, anak menjadi dependensi, penuh keraguan pada sikap anak, kurangnya rasa percaya diri, ketakutan ketika berhadapan dengan pihak yang lebih kuat, sikap taat dan patuh yang *irrasional*, dan sebagainya. Jika hal ini terus berlanjut maka tekanan emosi dalam diri anak akan keluar dalam bentuk agresivitas yang diarahkan pada orang lain. Sebaliknya anak akan berfikir bahwa kehadiran mereka tidak dikehendaki orang tua, merasa dirinya jelek, bodoh, tidak baik, dan sebagainya karena sikap orang

tua yang *emotionally of physically uninvolved*. Hal ini dapat memunculkan perasaan inferior, *rejected* dan sebagainya yang berdampak secara psikologis pada anak.

- 2) Anak yang diasuh dengan pola asuh yang *indulgent* (memanjakan), *highly privilege* (mengistimewakan) dan *over protective* (terlalu melindungi) akan membuat anak merasa dirinya sebagai raja dan membuat anak menjadi tidak mampu belajar mengendalikan *impulse*, dan anak tidak memprioritaskan kebutuhan, bahkan tidak mampu mengelola emosi dan menuntun orang lain melakukan keinginannya,
- 3) Pola hubungan dengan anak akan terganggu jika orang tua mengalami masalah psikologis, disfungsi keluarga dan anggota yang melakukan kekerasan baik secara fisik maupun emosional. Hal ini berdampak pada kepribadian anak, hilangnya semangat dalam diri anak, daya konsentrasi anak menurun, cepat marah, sensitif dengan hal-hal yang sepele, reaktif dan sebagainya.

Faktor dari guru

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Siswati dan Widayanti (2009) membuktikan perilaku *bullying* juga diperankan oleh guru. Guru yang menggunakan kata-kata yang dapat menurunkan minat dan prestasi belajar siswa merupakan tindakan *bullying* verbal, yang membuat anak merasa terpaksa dan tidak nyaman dalam suasana belajar mengajar. Faktor dari guru yang dapat menyebabkan siswa berperilaku *bullying*, adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Guru tidak memiliki pengetahuan tentang perilaku *bullying*, baik itu *bullying* fisik maupun *bullying* psikis, resiko yang ditimbulkan dari perilaku ini dapat mengakibatkan trauma psikologis dan melukai *self esteem* siswa.
- 2) Menilai siswa secara keseluruhan.
- 3) Ketidak mampuan guru dalam mengelola emosi yang mengakibatkan guru menjadi sensitif dan reaktif.
- 4) Tekanan pekerjaan yang dialami guru.
- 5) Sistem mengajar yang sifatnya satu arah dimana guru lebih mengutamakan kepatuhan dan ketaatan.
- 6) Lebih mengutamakan kemampuan kognitif dibandingkan dengan kemampuan afektif siswa.

c. Faktor dari siswa

Sikap yang ada pada diri siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku *bullying*. Karena dimensi psikologis dan kepribadian siswa tidak bisa dilepaskan dari sikap siswa itu sendiri.

d. Faktor dari lingkungan

Faktor lingkungan yang dapat menimbulkan *bullying* diantaranya:

- 1) Adanya budaya kekerasan.
- 2) Mengalami sindrom *Stockholm*.
- 3) Kekerasan yang ditampilkan di TV.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua yang *authoritarian* merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi



perilaku *bullying*, karena orang tua yang *authoritarian* merupakan orang tua yang *emotionally or physically unvalued*. Beberapa hasil penelitian yang memperkuat pernyataan di atas, diantaranya yang dilakukan oleh Tis'Ina dan Suroso (2015: 34) dengan judul pola asuh otoriter, konformitas dan perilaku *school bullying*. Dalam penelitiannya ditemukan antara pola asuh otoriter (otoriter merupakan istilah yang memiliki padanan makna yang sama dengan *authoritarian*) dengan perilaku *bullying* ada hubungan positif yang signifikan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Ningrum dan Soeharto (2015: 174) dengan judul Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan *Bullying* di Sekolah pada Siswa SMP. Dalam risetnya ditemukan antara pola asuh otoriter dengan *bullying* pada anak di sekolah terdapat hubungan positif yang sangat signifikan.

B. Pola Asuh *Authoritarian*

1. Pengertian Pola Asuh *Authoritarian*

Menurut Baumrind (dalam Santrock, 2007: 167) pola asuh *authoritarian* adalah usaha yang dilakukan orang tua dalam membentuk kepribadian anak, mengontrol anak, dan mengevaluasi perilaku anak serta sikap anak yang harus mengikuti standar perilaku yang telah ditetapkan oleh orang tua dan harus memiliki otoritas yang tinggi. Ketika anak melakukan kesalahan orang tua akan langsung menghukum anak tanpa mendengarkan penjelasan dari anak karena orang tua berpegang pada nilai-nilai ketaatan sebagai suatu perilaku yang benar. Orang tua yang *authoritarian* akan mendidik anaknya agar menjadi anak yang bertanggung jawab dan disiplin dalam melakukan sesuatu karena orang tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meyakini bahwa perkataan orang tua merupakan perkataan yang benar dan anak diharuskan menerima dan melakukan setiap perkataan orang tua.

Sedangkan menurut David (dalam Tis'ina & Suroso, 2015: 156), pola asuh *authoritarian* adalah sikap orang tua yang membuat anak merasa bahwa orang tuanya memiliki peraturan dan ketetapan yang tiada habisnya yang membuat anak merasa bahwa dirinya tidak memiliki kesempatan atau peluang untuk kebebasan.

Georgiou (dalam Suparwi, 2014: 161) mengatakan pola asuh *authoritarian* merupakan sikap orang tua yang dapat mengakibatkan anak berperilaku *bullying*. Anak belajar dari lingkungan keluarganya untuk melakukan tindakan agresif kepada orang yang lebih lemah. Sedangkan menurut Pontzer (2010: 263) pola asuh *authoritarian* merupakan perilaku orang tua yang memperlakukan anaknya secara keras, mengabaikan anaknya, ketidakhadiran orang tua, penolakan, anak merasa kekurangan kasih sayang, dan orang tua tidak mengajarkan anak dalam berperilaku yang baik. Anak akan bersikap kepada orang lain sebagaimana orang tuanya bersikap kepadanya. Misalnya, orang tua tidak mendengarkan pendapat anak, orang tua bersikap dingin terhadap anak, orang tua bersikap acuh tak acuh, orang tua tidak bersikap konsisten dan mengecewakan kepercayaan anak. Hal ini dapat meningkatkan kecenderungan berperilaku *bullying* pada anak.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, disimpulkan bahwa pola asuh *authoritarian* adalah serangkaian tindakan orang tua (ayah dan ibu) dalam membentuk kepribadian anak, mengontrol anak, dan mengevaluasi tingkah laku anak yang dipersepsikan anak menggunakan standar yang lebih menekankan pada perilaku yang mutlak dan mengharapkan anak mentaatinya tanpa komentar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

2. Aspek-aspek Pola Asuh *Authoritarian*

Menurut Baumrind (dalam Papalia, 2008), aspek kontrol, orang tua meminta anak agar mematuhi semua aturan tanpa syarat, membatasi anak, menghukum ketika anak melakukan kesalahan, memaksa anak untuk mengikuti semua arahan, serta tidak menghargai usaha yang dilakukan anak.

Pada aspek kehangatan pada pola asuh authoritarian yaitu orang tua menunjukkan interaksi kehangatan yang rendah pada anak. Orang tua tidak melibatkan emosi dalam mendidik anak, dan kurangnya waktu bersama anak. Anak yang di asuh dengan pola asuh authoritarian cenderung tidak bahagia, minder ketika berada di dekat orang lain, kurangnya kemampuan dalam memulai suatu kegiatan.

Dalam aspek komunikasi. Peran orang tua sangat penting untuk membangun komunikasi yang baik dengan anak, namun pada aspek ini orang tua menerapkan komunikasi yang rendah dan menghindari perdebatan serta menetapkan aturan secara kaku tanpa menjelaskan kepada anak. Sehingga anak memiliki kemampuan komunikasi yang lemah, perasaan anak yang dipenuhi dengan rasa takut, tertekan, kurang pendirian, dan akan membuat anak sering berbohong.

Maka ketika pola asuh *authoritarian* diterapkan kepada anak, dengan perlakuan menghukum anak tanpa penjelasan, kontrol yang tinggi kepada anak dan kepatuhan anak terhadap orang tua. akan berdampak buruk pada anak. Anak akan memiliki kemampuan komunikasi yang lemah, perasaan anak yang dipenuhi dengan rasa takut dan akan membuat anak sering berbohong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



3. Dampak Pola Asuh *Authoritarian*

Penelitian yang dilakukan oleh Korua, dkk (2015: 7) mengungkapkan bahwa diantara pola asuh yang lainnya, pola asuh otoriter merupakan pola pengasuhan yang mengakibatkan anak menjadi pelaku *bullying* yang memiliki nilai paling tinggi yaitu 39,6%. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Tis'Ina dan Suroso (2015: 160) dengan variabel perilaku *bullying* dengan pola asuh dan konformitas yang mengungkapkan bahwa diantara pola asuh otoriter dengan *bullying* terdapat hubungan positif yang signifikan. Penelitian dari Ningrum dan Soeharto juga mengangkat topik yang sama (2015: 37) yaitu pola asuh otoriter dan perilaku *bullying* pada siswa Sekolah Menengah Pertama yang menunjukkan bahwa diantara pola asuh otoriter yang diberikan orang tua dengan perilaku *bullying* anak di sekolah terdapat hubungan positif yang sangat signifikan.

Hasil dari penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nurhayati, dkk (2013: 58) yaitu individu yang diasuh dengan pola pengasuhan otoriter akan memicu perilaku *bullying*. Ia akan cenderung berperilaku kasar dan mencari perhatian serta kebebasan di luar rumah. Hasil dari penelitian Susilo dan Sawitri (2015: 81) yaitu antara pola asuh otoriter orang tua dengan sikap terhadap *bullying* pada siswa terdapat hubungan positif dan signifikan. Sikap terhadap *bullying* akan semakin positif apabila semakin tinggi pola asuh otoriter orang tua pada anaknya. Sebaliknya, semakin negatif sikap terhadap *bullying* apabila semakin rendah pola asuh otoriter orang tua.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa jika anak diasuh dengan pola asuh *authoritarian* maka akan dapat memicu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



timbulnya perilaku *bullying*. Makin tinggi kecenderungan perilaku *bullying* pada anak apabila pola asuh *authoritarian* yang diberikan orang tua semakin tinggi. Sebaliknya, makin rendah kecenderungan perilaku *bullying* pada anak apabila pola asuh *authoritarian* orang tua makin rendah.

C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran

Dalam mengkaji hubungan antara pola asuh orang tua yang *authoritarian* dengan perilaku *bullying* pada siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu, peneliti menggunakan konsep Sejiwa (2008) untuk perilaku *bullying*, dan teori Baumrind (1991) untuk pola asuh *authoritarian*.

Sejiwa (2008:2) mengatakan *bullying* merupakan penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan seseorang atau kelompok pada situasi tertentu, kekuatan yang dimaksud tidak hanya kekuatan fisik dari seseorang, namun juga kekuatan secara mental. Pelaku *bullying* menyerang korbannya yang lemah secara fisik maupun mental. Sejiwa (2008: 2) membagi *bullying* menjadi beberapa kategori yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal, *bullying* psikologis.

Bullying tidak akan terjadi tanpa adanya faktor yang mempengaruhi, salah satu faktornya adalah pola asuh *authoritarian* orang tua. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ariesto (dalam Mudjijanti, 2011: 4) bahwa pola asuh yang diberikan keluarga dapat menimbulkan perilaku *bullying*. Terdapat beberapa penelitian yang memperkuat pernyataan tersebut, diantaranya penelitian oleh Ahmed & Braithwaite (dalam Irmayanti, 2016: 23) yang menemukan bahwa faktor yang mengakibatkan seseorang terpengaruh pada perilaku *bullying* adalah dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keluarganya sendiri. Artinya, tempat sosialisasi utama bagi anak adalah keluarga yang memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian anak. Ini di pertegas oleh Martin dan Colbert (dalam Irmayanti, 2016: 23) bahwa tingkah laku anak ditentukan oleh perlakuan orang tua pada anak. Oleh karena itu anak akan cenderung berperilaku buruk apabila ia mendapat pengasuhan yang keras dan selalu menuntut anak untuk patuh pada standar yang telah ditetapkan dari orang tua yang *authoritarian*.

Menurut Baumrind (dalam Santrock, 2007: 167) pola asuh *authoritarian* adalah usaha yang dilakukan orang tua dalam membentuk, mengontrol, dan mengevaluasi perilaku anak serta sikap anak yang harus sesuai dengan standar perilaku yang mutlak dan memiliki otoritas yang tinggi sehingga meningkatkan kecenderungan perilaku *bullying* pada anak.

Secara umum pola asuh *authoritarian* lebih menekankan pada kontrol dan ketaatan anak. Orang tua yang menerapkan pola asuh *authoritarian* memiliki sejumlah standar yang mutlak dan berharap anak mentaati tanpa bertanya atau memberi komentar (Boyd dan Bee dalam Irmayanti, 2016: 23).

Patterson (dalam Santrock, 2007: 167) menyatakan bahwa anak mempelajari perilaku agresif dari mengamati bagaimana interaksi anggota keluarga. Sikap orang tua yang terlalu menuntut anak untuk tunduk dan patuh dapat menyebabkan frustrasi pada anak, sikap frustrasi ini lah yang dapat menimbulkan kemarahan, dan memicu seseorang melakukan tindakan agresi. Selalu menuruti kehendak anak dan mendidik anak terlalu keras dan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responsif pada kebutuhan anak cenderung membuat anak menjadi murung dan penakut. Kondisi ini juga dapat melandasi perilaku *bullying* pada anak.

Diperkuat oleh pernyataan sarwono (1994: 174) yang mengatakan bahwa jika orang tua sering memberikan hukuman pada anak akan membuat anak merasa marah dan kesal, namun ia tidak dapat mengungkapkan kemarahannya tersebut di rumah dan justru melampiaskannya kepada orang lain di luar rumah dalam bentuk tindakan agresif, yang membentuk perilaku *bullying*.

Dampak pola asuh *authoritarian* terhadap peluang munculnya perilaku *bullying* juga ditemukan dalam studi yang dilakukan oleh Smith dan Myron-Wilson (dalam Pertiwi dan Juneman, 2012: 33). Dalam studinya, ia menemukan bahwa anak yang diasuh dengan pola asuh *authoritarian* yang ditandai dengan adanya kekerasan dan bersifat menghukum akan cenderung menjadi pelaku *bullying*.

2. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sesuai dengan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, yaitu “terdapat hubungan positif antara pola asuh *authoritarian* yang diterapkan orang tua dengan perilaku *bullying* pada siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang analisisnya menekankan pada data *numerical* yang diolah menggunakan metode statistika. Menurut Susanti, ddk (2016: 27), penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel penelitian. Dalam hal ini ada hubungan antara pola asuh *authoritarian* dengan *bullying* pada siswa yang bersekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Junjung Sirih Sumatera Barat.

Penelitian ini memiliki satu variabel X dan satu variabel Y sehingga penelitian ini menggunakan analisis *product moment*. Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pola asuh *authoritarian* (X) dengan *bullying* (Y). Gambaran dari model hubungan antara variabel dalam penelitian ini yaitu:



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat (variabel dependent) dan variabel bebas (variabel independent). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya



variabel terikat (Azwar, 2007: 60). Dalam penelitian ini variabel bebas dan terikatnya terdiri dari:

- a. Variabel terikat : Perilaku *bullying*
- b. Variabel bebas : Pola asuh *authoritarian*

C. Definisi Operasional

Defenisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang diterapkan pada variabel yang didefenisikan (Azwar, 2010: 85). Defenisi operasional variabel sangat penting untuk menghindari kesalah pahaman tentang data yang akan dikumpulkan. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola Asuh *Authoritarian*

Pola asuh *authoritarian* adalah usaha yang dilakukan orang tua dalam membentuk kepribadian anak, mengontrol anak, dan mengevaluasi perilaku anak serta sikap anak yang harus mengikuti standar perilaku yang telah ditetapkan oleh orang tua dan harus memiliki otoritas yang tinggi. Adapun aspek pola asuh *authoritarian* menurut teori Baumrind yaitu:

- 1) Kontrol, seperti: orang tua meminta anak agar mematuhi semua aturan tanpa syarat, membatasi anak, menghukum ketika anak melakukan kesalahan, memaksa anak untuk mengikuti semua arahan, dan tidak menghargai usaha yang dilakukan anak.
- 2) Kehangatan, seperti: interasi kehangatan yang rendah pada anak, orang tua tidak melibatkan emosi dalam mendidik anak, dan kurangnya waktu bersama anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Komunikasi, seperti: orang tua menerapkan komunikasi yang rendah dan menghindari perdebatan serta menetapkan aturan secara kaku tanpa menjelaskan kepada anak.

2. *Bullying*

Bullying merupakan tindakan kekerasan yang dilakukan secara berulang-ulang oleh seorang siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu yang memiliki kekuatan terhadap orang atau kelompok yang lebih lemah, baik tindakan itu berbentuk kekerasan fisik, verbal maupun psikologis. Adapun bentuk *bullying* menurut teori Sejiwa adalah:

- 1) *Bullying* Fisik, seperti: memukul, atau menimpuk, atau menginjak kaki, atau menjegal, atau meludahi, atau melempar dengan barang.
- 2) *Bullying* Verbal, seperti: memaki, atau menghina, atau menjuluki, atau menyoraki, atau menuduh, atau menyebar goip, atau menjambak, atau memfitnah, atau mempermalukan di depan umum.
- 3) *Bullying* Psikologis, seperti: memandang sinis, atau mengucilkan, atau melototi, atau mencibir.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005: 90). Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah siswa kelas III, IV, V dan VI yang bersekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Junjung Sirih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumatera Barat. Siswa kelas I dan II tidak dijadikan populasi dalam penelitian ini dengan pertimbangan karena siswa kelas I dan II belum bisa membaca dan menulis dengan lancar. Dalam penelitian ini ada beberapa karakteristik yang ditetapkan untuk menentukan populasi, yaitu:

- a. Siswa kelas III, IV, V dan VI
- b. Bersekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Junjung Sirih Sumatera Barat

Tabel 3.1

Jumlah Siswa SDIT di Kecamatan Junjung Sirih Sumatera Barat Kelas III, IV, V dan VI

No	Kelas	Jumlah
1	III	18
2	IV	9
3	V	23
4	VI	25
Total		75

2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019: 81). Arikunto mengatakan sampel yaitu sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2017: 90). Sampel dalam penelitian ini diambil secara representatif yang berarti sampel harus bersifat mewakili populasi agar hasil yang didapat bisa digeneralisasikan kepada populasi (Sugiyono, 2019: 81). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.



3. Teknik Sampling

Dalam suatu penelitian, teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel disebut teknik sampling. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *cluster random sampling* sebagai teknik untuk pengambilan sampel yang berdasarkan kelompok atau area tertentu (Sugiyono, 2019: 133).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2017: 265). Dalam penelitian ini, pengumpulan data didapat dari instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun instrument yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu skala.

Skala memiliki bentuk yang sama dengan angket model tertutup, namun alternatif jawabannya merupakan perjenjangan (Idrus, 2009: 101). Dalam penelitian ini skala yang digunakan mengacu pada model skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019: 107).

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu skala yang dikembangkan dari definisi operasional variabel, yaitu perilaku *bullying* dan pola asuh *authoritarian*. Dua skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *bullying* dan skala pola asuh *authoritarian*.

1. Skala *Bullying*

Skala *bullying* disusun oleh peneliti berdasarkan aspek perilaku *bullying* dari Sejiwa. Pernyataan dalam skala semuanya dalam bentuk *favorable* yang terdiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari empat alternatif jawaban, yaitu Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Sering (S), Sangat Sering (SS). penilaian yang diberikan untuk masing-masing pernyataan adalah TP dengan nilai 1, J dengan nilai 2, S dengan nilai 3, SS dengan nilai 4.

Rancangan aitem skala *bullying* dapat dilihat dari tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Skala *Bullying* (untuk *Try Out*)

Aspek	<i>Favorale</i>	Total
<i>Bullying Fisik</i>	1, 2, 4, 7, 9, 10	6
<i>Bullying Verbal</i>	3, 5, 8, 11, 12, 15	6
<i>Bullying Psikologis</i>	6, 13, 14, 16	4
	Jumlah Aitem	16

2. Skala Pola Asuh *Authoritarian*

Skala pola asuh *authoritarian* disusun oleh peneliti berdasarkan indikator pola asuh *authoritarian* yang dikemukakan oleh Baumrind. Pernyataan disusun dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS). Untuk pernyataan *favorable* diberi skor mulai 1-4 dan untuk *unfavorable* diberikan skor dari 4-1. Berikut rancangan aitem pola asuh *authoritarian*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Skala Pola Asuh *Authoritarian* (untuk *Try Out*)

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
Kehangatan	Kurangnya kasih sayang dari orang tua, orang tua tidak melibatkan emosi dalam mendidik anak, serta orang tua tidak meluangkan waktu bersama anak.	1, 12, 13, 24	2, 11, 14, 23	8
Kontrol	Disiplin yang tinggi, menuntut anak mentaati aturan yang dibuat orang tua, dan mengontrol segala aktivitas anak.	3, 10, 15, 22	4, 9, 16, 21	8
Komunikasi	Orang tua memberikan aturan dan batasan tanpa penjelasan, orang tua tidak menghargai prestasi yang telah diusahakan oleh anak, anak tidak dilibatkan dalam komunikasi dan orang tua memberikan pendapat dan pemahaman sesuai dengan pengalaman yang pernah ia alami tanpa berdiskusi dengan anak.	5, 8, 17, 20	6, 7, 18, 19	8
Jumlah Aitem		12	12	24

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, peneliti melakukan uji coba alat ukur (*try out*) terlebih dahulu yang dilakukan pada tanggal 04 Januari 2022 pada siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Qur'an Sumani. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsistensi (reliabilitas). Selanjutnya, data yang didapat kemudian diberi nilai dan diuji dengan menggunakan bantuan computer, yaitu *SPSS 22.0 for windows*.

Sugiyono (2019) menyebutkan langkah menguji validitas instrumen yaitu melakukan uji coba skala pada anggota sampel sekitar 30 orang. Azwar (2013) mengatakan bahwa uji coba dapat dilakukan di luar populasi selama ciri atau faktor relevan subjek penelitiannya masih setara. Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti mengambil data *try out* di luar sampel penelitian, yakni 50 siswa dari kelas III, VI, dan V. berikut rincian kelasnya:

Tabel 3.4
Jumlah Titik Sampel

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas III	7
2	Kelas IV	26
3	Kelas V	17
	Total	50

2. Uji Validitas

Validitas seringkali dikonsepsikan sebagai kemampuan suatu tes untuk mengukur secara akurat atribut yang seharusnya diukur. Suatu instrument ukur atau tes yang tinggi validitas fungsi ukurnya akan menghasilkan eror pengukuran yang minimal, artinya skor setiap subjek yang diperoleh oleh tes tersebut tidak jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya (Azwar, 2015)

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah sejauh mana kesesuaian aitem-aitem dengan indicator berperilaku dari atribut yang diukur. Validitas isi dalam penelitian ini



di estimasi melalui *professional judgement* yang dilakukan oleh pembimbing dan narasumber.

3. Uji Daya Beda Diskriminasi Aitem

Daya beda aitem atau daya diskriminasi merupakan bagaimana aitem membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2015). Peneliti menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar untuk menentukan valid atau gugur suatu aitem.

Menurut Azwar (2014) berdasarkan korelasi aitem-total, kriteria pemilihan aitem biasanya menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$ ini diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya rendah. Namun bila aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria menjadi 0,25 (Azwar, 2014).

Setelah dilakukan analisis dari 24 aitem pada skala pola asuh *authoritarian*, diperoleh 12 aitem yang valid dengan koefisien korelasi aitem di atas 0,25 yang berkisar antara 0,269 sampai dengan 0,703 dan 12 aitem yang dinyatakan gugur yaitu aitem nomor 3, 4, 5, 6, 10, 11, 12, 14, 16, 20, 22, dan 24 yang dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5

Blueprint skala Pola Asuh *Authoritarian* (setelah *Try Out*)

Aspek	Aitem		Jumlah
	Valid	Gugur	
Kehangatan	1,2,13,23	11,12,14,24	8
Kontrol	9,15,21	3,4,10,16,22	8
Komunikasi	7,8,17,18,19	5,6,20	8
Total	12	12	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Haji Saiful Anwar, UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem, skala pola asuh *authoritarian* yang

memenuhi kriteria, maka disusun kembali *blueprint* skala pola asuh *authoritarian* yang akan digunakan untuk penelitian. Berikut uraiannya dapat dilihat pada tabel

3.6

Tabel 3.6

Blueprint skala Pola Asuh *Authoritarian* (riset)

Aspek	Aitem	Jumlah
Kehangatan	1,2,6,12	4
Kontrol	5,7,11	3
Komunikasi	3,4,8,9,10	5
Total	12	12

Tabel 3.7

Blueprint skala *Bullying* (setelah *Try Out*)

Aspek	Aitem		Jumlah
	Valid	Gugur	
<i>Bullying</i> Fisik	1,2,4,7,9,10	-	6
<i>Bullying</i> Verbal	3,5,11,12,15	8	6
<i>Bullying</i> Psikologis	13,14,16	6	4
Total	14	2	16

Dari 16 aitem *bullying* yang telah dilakukan pengujian hasil analisisnya yaitu, diperoleh 14 aitem yang valid dengan koefisien aitem di atas 0,25 yang berkisar antara 0,311 sampai dengan 0,686 dan 2 aitem yang gugur adalah aitem nomor 6 dan 8.

Berdasarkan hasil di atas, maka disusun *blueprint* skala *bullying* yang baru untuk penelitian, dilihat pada tabel 3.8 berikut:



Tabel 3.8
Blueprint skala Bullying (riset)

Aspek	Aitem	Jumlah
<i>Bullying</i> Fisik	1,2,4,6,7,8	6
<i>Bullying</i> Verbal	3,5,9,10,13	5
<i>Bullying</i> Psikologis	11,12,14	3
Total	14	14

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah hasil ukur yang dapat dipercaya dan konsisten, apabila suatu saat dilakukan pengukuran ulang maka hasil ukurnya tetap sama selama aspek yang diukur belum berubah (Azwar, 2010).

Pengukuran dinyatakan semakin reliabel bila koefisien reliabilitasnya semakin tinggi mendekati 1,00. Karena koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka 0-1,00.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis datanya menggunakan statistik dengan teknik analisis korelasi *product moment* oleh Carl Pearson, untuk menganalisis hubungan antara pola asuh *authoritarian* dengan perilaku *bullying* pada siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Junjung Sirih Sumatera Barat. Dalam penelitian ini untuk analisis datanya menggunakan *SPSS 22.0 for windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan tidak terdapat hubungan yang positif antara pola asuh *authoritarian* dengan perilaku *bullying* pada siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis mengemukakan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat. Adapun saran tersebut ditunjukkan kepada:

1. Subjek Penelitian

Siswa diharapkan mampu menahan diri atau mengelola emosi dengan baik sehingga tidak menimbulkan perilaku atau sikap yang mengarah pada praktek *bully*.

2. Orang Tua

Orang tua disarankan agar mampu menerapkan pola asuh yang sesuai dengan kepribadian anak, dan menyadari bahwa anak menginginkan pola asuh yang nyaman agar tercipta hal-hal positif dalam tumbuh kembang anak. Serta dapat menjadi motivator dan tauladan yang baik bagi anak.



3. Sekolah

Kepada pihak sekolah disarankan agar dapat memantau dan memperhatikan interaksi antar anak didik agar tidak mengarah pada perilaku *bullying* di lingkungan sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama diharapkan agar lebih memperbanyak bahan referensi baik itu buku atau pun jurnal, agar dapat melengkapi kekurangan dari penelitan ini.
- b. Bagi peneliti yang ingin meneliti kedua variabel, baik itu variabel pola asuh *authoritarian* maupun variabel perilaku *bullying*, diharapkan mampu menemukan serta mengaitkan variabel-variabel lainnya yang lebih menarik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Hidayatullah Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M. (2015). *Modul Pelatihan SPSS*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Arikunto, S. 2017. *Prosedur Penelitian*. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2007. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2010. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baedhowi. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP): Kebijakan dan Harapan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 065(13), 171-181.
- Baron, R, A & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial* (Ed ke-10). Jakarta. Penerbit Erlangga, 159-160.
- Coloroso, B. 2006. *Penindas, Tertindas, dan Penonton. Resep Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU*. Jakarta: Serambi.
- Crain, William. 2007. *Teori Perkembangan, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, Nadia, Hasmiana Hasan, dan Mahmud AR. 2016. Perilaku Bullying yang terjadi di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 37-45.
- Hantoro, Juli. 2018. Siswa SD di Kediri jadi Korban Bullying, Alami Infeksi Otak. <http://nasional.tempo.co/read/1055133/siswa-di-kediri-jadi-korban-billying-alami-infeksi-otak> (29 Januari 2018).
- Hartono. (2015). *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publising.
- Hurlock, Elizabeth B. 2015. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Hestina, Yusmansyah, dan Shinta Mayasari. 2017. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kecenderungan Bullying Siswa. *Jurnal FKIP*, 1, 1-13.



- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif edisi kedua*. Jakarta: Erlangga
- Irmayanti, Nur. 2016. Pola Asuh Otoriter, Self Esteem dan Perilaku Bullying. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(1), 20-35.
- Ispranoto, Tri. 2018. Bocah Bandung Korban Bully Ternyata Dianiaya Sejak Kelas 4 SD. <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4199065/bocah-bandung-korban-bully-ternyata-dianiaya-sejak-kelas-4-sd> (05 September 2018).
- Korua, S. F., Kanine, S., Bidjuni, H. 2015. Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku bullying pada remaja SMK Negeri I Manado. *E-journal Keperawatan*, 3(2), 1-7.
- Mudjijanti, Fransica. 2011. "School Bullying dan Peran Guru dalam Mengatasinya". Article Naskah Krida Rakyat. Terbit 12 Desember 2011.
- Ningrum, S. D., Soeharto, T. N. E. D. 2015. Hubungan pola asuh otoriter orang tua dengan bullying di sekolah pada siswa SMP. *Jurnal Indigenous*, 13(1), 29-38.
- Nurhayanti, Novoitasari, & Natalia. (2013). Tipe pola asuh orang tua yang berhubungan dengan perilaku bullying di SMA kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 1, 49-59.
- Papalia, Diane E, dkk. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan, terjemahan)*. Jakarta: Kencana.
- Pertiwi, M & Juneman. 2012. *Hubungan Antara Jenis Pola Asuh Orang Tua dengan Kecenderungan Menjadi Pelaku atau Korban Pembulian Pada Siswa-Siswi SMA di Jakarta Selatan*. Binus University. Jurnal. <http://ojs.unud.ac.id>
- Pontzer, D. (2010). A theoretical test of bullying behavior: Parenting, personality, and the bully/victim relationship. *Journal of Family Violence*, 25, 259-273. Diakses dari <http://american-society-victimology.us/wordpress/?p=34>
- Rachmawati. 2019. Fakta Pelajar SD Anak Penjual Kerupuk Alami Depresi, 2 Tahun di Bully Gara-gara Jam Dinding Pecah Main Bola. <https://regional.kompas.com/read/2019/10/09/09090021/fakta-pelajar-sd-anak-penjual-kerupuk-alami-depresi-2-tahun-di-billy-gara-gara-jam-dinding-pecah-main-bola> (09 Oktober 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Rigby, K. 2002. *New Perspective on Bullying*. United Kingdom: Jessica Kingsley Publisher.
- Robinson, C.C., dkk. (1995). Authoritative, authoritarian, and permissive parenting practices: development of a new measure. *Psychological Reports*, 77, 819-830
- Santrock, J.W. 2007. *Perkembangan Anak Edisi Ketujuh Jilid II*. Jakarta: Erlangga
- Sari, Yuli Permata., dan Welhendri Azwar. 2017. Fenomena Bullying Siswa: Studi tentang Motif Pelaku Bullying Siswa di SMP Negeri 01 Painan, Sumatera Barat. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2, 345.
- Sarwono, S.W. 1994. Psikologi Remaja. Jakarta: Salemba Humanika
- Sejiwa. 2008. *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Grasindo
- Siswati dan Widayanti, CG. 2009. Fenomena *Bullying* di Sekolah Dasar Negeri di Semarang: Sebuah Studi Deskriptif. *Jurnal Undip*. Vol 5, No. 2, Desember 2009, h 1-13.
- Sugijokanto. 2014. *Cegah Kekerasan pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2019. *Metode Penelitian KUantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo, Mohammad Anto. 2018. Perilaku School Bullying pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 19, 1.887.
- Suparwi, Sri. 2014. Perilaku Bullying Siswa Ditinjau dari Persepsi Pola Asuh Otoriter dan Kemampuan Berempati. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 8 (1), 159-179.
- Susanti, dkk. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistik*. Pekanbaru: Al- Mujtahadah Press.

Susilo, Fiska Nurzahra., dan Dian Ratna Sawitri. 2015. Pola Asuh Otoriter Orang Tua dan Sikap Terhadap Bullying pada Siswa Kelas XI. *Jurnal Empati*, 4, 78-83.

Tis'Ina, Nur Arofah., & Suroso. 2015. Pola Asuh Otoriter, Konformitas dan Perilaku School Bullying. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 4, 154-161.

Trevi, Respati. 2010. Sikap Siswa Kelas X SMK Y Tangerang Terhadap Bullying. *Jurnal Psikologi*. Vol. 10, No. 1. Juni 2012. Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul.

Waluyan, Varianne A.O., dan Hari Soetjningsih. 2018. Hubungan Pola Asuh Otoriter (Authoritarian Parenting) dengan Kecenderungan Perilaku Bullying pada SMP Negeri 3 Salatiga. *Jurnal Psikohumanika*, X (1), 28-41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN A

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(Skala Pola Asuh *Authoritarian*)

1. Defenisi Operasional

Pola asuh *authoritarian* adalah serangkaian tindakan orang tua (ayah dan ibu) dalam membentuk, mengontrol dan mengevaluasi tingkah laku anak yang dipersepsikan oleh anak menggunakan standar yang lebih menekankan pada perilaku yang mutlak dan mengharapkan anak mentaatinya tanpa komentar. Adapun aspek pola asuh *authoritarian* yang mengacu pada teori Baumrind yaitu: kehangatan, kontrol, dan komunikasi.

2. Skala yang digunakan

[✓] Buat Sendiri [...] Terjemahan [...]
Modifikasi

3. Jumlah Aitem

Aitem dalam skala ini berjumlah 24 aitem

4. Format Respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu

- a. Sangat Tidak Sesuai (STS)
- b. Tidak Sesuai (TS)
- c. Sesuai (S)
- d. Sangat Sesuai (SS)

Penelitian setiap butir aitem

- Petunjuk



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada bagian ini saya memohon kepada bapak/ibuk untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek pola asuh *authoritarian* yaitu kehangatan, kontrol, dan komunikasi

Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Tidak relevan (TR) dan sangat tidak relevan (STR) . Untuk jawaban yang dipilih, mohon bapak/ibuk memberikan tanda *checkist* (✓) pada kolom yang disediakan:

Contoh cara menjawab:

No	Pernyataan	R	TR	STR
1	Orang tua saya memilih untuk menonton televisi daripada menemani saya belajar	✓		

Aspek	No	Pernyataan	(R)	(TR)	(STR)
Kehangatan, Orang tua kurang menunjukkan kasih sayang kepada anak, keterlibatan emosi yang kurang antara orang tua dan anak, serta kurang menyediakan waktu bersama anak.	1	Orang tua saya memilih untuk menonton televisi daripada menemani saya belajar (F)	✓		
	2	Orang tua saya selalu mengajak saya bermain pada akhir pekan (UF)	✓		
	11	Orang tua saya tidak mengetahui makanan yang saya sukai (F)	✓		
	12	Orang tua saya tidak memberi ucapan selamat ketika saya meraih prestasi (F)	✓		
	13	Orang tua saya tidak peduli	✓		



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dengan masalah yang saya hadapi (F)			
	14	Orang tua tidak mengajak saya pergi jalan-jalan ketika libur sekolah (F)	✓		
	23	Orang tua membawa saya berobat ketika saya sakit (UF)	✓		
	24	Pendapat saya tidak didengar oleh orang tua saya (F)	✓		
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		Kontrol, Orang tua menerapkan cara berdisiplin yang tinggi kepada anak, memberikan tuntutan (standar yang harus dijalankan atau dilakukan secara konsisten), aturan dan mengontrol setiap aktivitas anak.			
	3	Orang tua saya selalu marah ketika saya mendapat nilai dibawah nilai standar sekolah (F)	✓		
	4	Orang tua saya memberikan kebebasan pada pergaulan saya (UF)	✓		
	9	Orang tua mendukung kegiatan yang saya ikuti (UF)	✓		
	10	Orang tua tidak pernah marah ketika saya menonton tv hingga larut malam (F)	✓		
	15	Orang tua saya akan marah ketika saya tidak rapi (rambut berantakan, baju sobek, baju tidak sesuai aturan) (UF)	✓		
	16	Orang tua saya mudah akrab dengan teman-teman saya, termasuk teman lawan jenis (UF)	✓		
	21	Orang tua saya memberikan saya kebebasan memilih ekstrakurikuler yang saya sukai (UF)	✓		
	22	Orang tua akan menghukum jika saya terlambat pulang	✓		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sekolah (F)			
Komunikasi, Orang tua kurang menjelaskan adanya aturan dan batasan tertentu, serta tidak memberikan penghargaan atas prestasi anak. Orang tua cenderung menerapkan komunikasi satu arah yang tidak melibatkan anak memberikan pendapat dan pemahaman atas apa yang sudah didapatkan atau dialami	5	Orang tua tidak menanyakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru di sekolah (F)	✓		
	6	Saya selalu berdiskusi tentang pelajaran di sekolah dengan orang tua (UF)	✓		
	7	Orang tua saya tahu bila saya sedang sedih (UF)	✓		
	8	Orang tua saya selalu menanyakan dengan siapa saja saya berteman (UF)	✓		
	17	Orang tua memberikan hadiah ketika saya mendapatkan juara (UF)	✓		
	18	Saya selalu memberi tahu orang tua, kemana saya pergi dan ketika saya pulang terlambat (UF)	✓		
	19	Saya selalu bercerita tentang teman dekat saya kepada orang tua (UF)	✓		
	20	Orang tua saya tidak ingin saya berpendapat mengenai semua urusan mereka (F)	✓		



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(Skala Pola Asuh *Authoritarian*)

5. Defenisi Operasional

Pola asuh *authoritarian* adalah serangkaian tindakan orang tua (ayah dan ibu) dalam membentuk, mengontrol dan mengevaluasi tingkah laku anak yang dipersepsikan oleh anak menggunakan standar yang lebih menekankan pada perilaku yang mutlak dan mengharapkan anak mentaatinya tanpa komentar. Adapun aspek pola asuh *authoritarian* yang mengacu pada teori Baumrind yaitu: kehangatan, kontrol, dan komunikasi.

6. Skala yang digunakan

[✓] Buat Sendiri [...] Terjemahan [...]
Modifikasi

7. Jumlah Aitem

Aitem dalam skala ini berjumlah 24 aitem

8. Format Respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu

- e. Sangat Tidak Sesuai (STS)
- f. Tidak Sesuai (TS)
- g. Sesuai (S)
- h. Sangat Sesuai (SS)

Penelitian setiap butir aitem

- Petunjuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pada bagian ini saya memohon kepada bapak/ibuk untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek pola asuh *authoritarian* yaitu kehangatan, kontrol, dan komunikasi

Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Tidak relevan (TR) dan sangat tidak relevan (STR) . Untuk jawaban yang dipilih, mohon bapak/ibuk memberikan tanda *checkist* (✓) pada kolom yang disediakan:

Contoh cara menjawab:

No	Pernyataan	R	TR	STR
1	Orang tua saya memilih untuk menonton televisi daripada menemani saya belajar	✓		

Aspek	No	Pernyataan	(R)	(TR)	(STR)
Kehangatan, Orang tua kurang menunjukkan kasih sayang kepada anak, keterlibatan emosi yang kurang antara orang tua dan anak, serta kurang menyediakan waktu bersama anak.	1	Orang tua saya memilih untuk menonton televisi daripada menemani saya belajar (F)	✓		
	2	Orang tua saya selalu mengajak saya bermain pada akhir pekan (UF)	✓		
	11	Orang tua saya tidak mengetahui makanan yang saya sukai (F)	✓		
	12	Orang tua saya tidak memberi ucapan selamat ketika saya meraih prestasi (F)	✓		
	13	Orang tua saya tidak peduli	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dengan masalah yang saya hadapi (F)			
	14	Orang tua tidak mengajak saya pergi jalan-jalan ketika libur sekolah (F)	✓		
	23	Orang tua membawa saya berobat ketika saya sakit (UF)	✓		
	24	Pendapat saya tidak didengar oleh orang tua saya (F)	✓		
Kontrol, Orang tua menerapkan cara berdisiplin yang tinggi kepada anak, memberikan tuntutan (standar yang harus dijalankan atau dilakukan secara konsisten), aturan dan mengontrol setiap aktivitas anak.	3	Orang tua saya selalu marah ketika saya mendapat nilai dibawah nilai standar sekolah (F)	✓		
	4	Orang tua saya memberikan kebebasan pada pergaulan saya (UF)	✓		
	9	Orang tua mendukung kegiatan yang saya ikuti (UF)	✓		
	10	Orang tua tidak pernah marah ketika saya menonton tv hingga larut malam (F)	✓		
	15	Orang tua saya akan marah ketika saya tidak rapi (rambut berantakan, baju sobek, baju tidak sesuai aturan) (UF)	✓		
	16	Orang tua saya mudah akrab dengan teman-teman saya, termasuk teman lawan jenis (UF)	✓		
	21	Orang tua saya memberikan saya kebebasan memilih ekstrakurikuler yang saya sukai (UF)	✓		
	22	Orang tua akan menghukum jika saya terlambat pulang	✓		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sekolah (F)			
Komunikasi, Orang tua kurang menjelaskan adanya aturan dan batasan tertentu, serta tidak memberikan penghargaan atas prestasi anak. Orang tua cenderung menerapkan komunikasi satu arah yang tidak melibatkan anak memberikan pendapat dan pemahaman atas apa yang sudah didapatkan atau dialami	5	Orang tua tidak menanyakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru di sekolah (F)	✓		
	6	Saya selalu berdiskusi tentang pelajaran di sekolah dengan orang tua (UF)	✓		
	7	Orang tua saya tahu bila saya sedang sedih (UF)	✓		
	8	Orang tua saya selalu menanyakan dengan siapa saja saya berteman (UF)	✓		
	17	Orang tua memberikan hadiah ketika saya mendapatkan juara (UF)	✓		
	18	Saya selalu memberi tahu orang tua, kemana saya pergi dan ketika saya pulang terlambat (UF)	✓		
	19	Saya selalu bercerita tentang teman dekat saya kepada orang tua (UF)	✓		
	20	Orang tua saya tidak ingin saya berpendapat mengenai semua urusan mereka (F)	✓		



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR VALIDITAS ALAT UKUR

(Skala *Bullying*)

1. Defenisi Operasional

Perilaku *bullying* adalah tindakan kekerasan yang dilakukan secara berulang-ulang oleh seorang atau sekelompok siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu yang memiliki kekuatan terhadap orang atau kelompok yang lebih lemah, baik tindakan itu berbentuk kekerasan fisik, verbal, maupun psikologis. Adapun bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang mengacu pada teori Sejiwa (2008) adalah : *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* mental/psikologi.

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri (✓)
- b. Adaptasi (-)
- c. Modifikasi (-)

3. Jumlah aitem

Aitem dalam skala ini berjumlah 16 aitem

4. Format respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu

- i. Tidak Pernah (TP)
- j. Jarang (JR)
- k. Sering (S)
- l. Sangat Sering (SS)

Penilaian setiap butir aitem :

- Petunjuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada bagian ini saya memohon kepada ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang mengacu pada teori Sejiwa (2008) yaitu : *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* mental/psikologi.

Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Tidak relevan (TR) dan sangat tidak relevan (STR) . Untuk jawaban yang dipilih, mohon bapak/ibuk memberikan tanda checkist (✓) pada kolom yang disediakan:

Contoh cara menjawab:

No	Pernyataan	R	TR	STR
1	Saya menjejal teman yang tidak saya sukai ketika dia lewat di dekat saya	(✓)		

Aspek	No	Pernyataan	(R)	(TR)	(STR)
<i>Bullying</i> Fisik, seperti: memukul, menimpuk, menginjak kaki, menjejal, meludahi, menjambak, melempar dengan barang	1	Saya menjejal teman yang tidak saya sukai ketika dia lewat di dekat saya (F)	✓		
	2	Ketika teman tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru saya akan melemparinya dengan benda (F)	✓		
	4	Saya menginjak kaki teman saya yang menghalangi jalan (F)	✓		



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau	7	Saya memukul teman saya yang tidak mau menuruti perkataan saya (F)	✓		
	9	Saya meludahi teman jika dia mengganggu saya (F)	✓		
	10	Saya menjambak rambut teman yang keluar dari jilbabnya (F)	✓		
Bullying Verbal, seperti: memaki, menghina, menjuluki, menyoraki, menuduh, menyebar gosip, memfitnah, mempermalukan di depan umum	3	Saya mengajak teman-teman yang lain untuk menjauhi teman-teman yang tidak saya sukai (F)	✓		
	5	Saya memanggil teman saya sesuai dengan tubuhnya (seperti gendut) (F)	✓		
	8	Saya menyoraki salah satu teman, agar teman-teman saya yang lain tertawa (F)	✓		
	11	Saya menirukan gaya bicara teman yang menurut saya aneh agar dia ditertawai teman lain (F)	✓		
	12	Jika barang-barang saya hilang saya akan menuduh teman yang saya curigai meskipun tanpa bukti (F)	✓		
	15	Saya memaki teman yang tidak saya sukai saat di sekolah (F)	✓		
	16	Saya memberikan pandangan sinis pada teman yang tidak saya sukai (F)	✓		
Bullying Psikologis, seperti: mengucilkan, melototi, memandang sinis, mencibir	6	Saya mengucilkan teman yang tidak saya sukai (F)	✓		
	13	Saya melototi teman yang mengadakan perbuatan saya kepada guru (F)	✓		
	14	Saya mencibir teman yang berpenampilan aneh di sekolah sehingga ia mendapat malu (F)	✓		
	16	Saya memberikan pandangan sinis pada teman yang tidak saya sukai (F)	✓		



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDITAS ALAT UKUR

(Skala *Bullying*)

5. Defenisi Operasional

Perilaku *bullying* adalah tindakan kekerasan yang dilakukan secara berulang-ulang oleh seorang atau sekelompok siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu yang memiliki kekuatan terhadap orang atau kelompok yang lebih lemah, baik tindakan itu berbentuk kekerasan fisik, verbal, maupun psikologis. Adapun bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang mengacu pada teori Sejiwa (2008) adalah : *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* mental/psikologi.

6. Skala yang digunakan

- d. Buat sendiri (✓)
- e. Adaptasi (-)
- f. Modifikasi (-)

7. Jumlah aitem

Aitem dalam skala ini berjumlah 16 aitem

8. Format respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu

- m. Tidak Pernah (TP)
- n. Jarang (JR)
- o. Sering (S)
- p. Sangat Sering (SS)

Penilaian setiap butir aitem :

- Petunjuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bagian ini saya memohon kepada ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang mengacu pada teori Sejiwa (2008) yaitu : *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* mental/psikologi.

Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Tidak relevan (TR) dan sangat tidak relevan (STR) . Untuk jawaban yang dipilih, mohon bapak/ibuk memberikan tanda checkist (✓) pada kolom yang disediakan:

Contoh cara menjawab:

No	Pernyataan	R	TR	STR
1	Saya menjegal teman yang tidak saya sukai ketika dia lewat di dekat saya	(✓)		

Aspek	No	Pernyataan	(R)	(TR)	(STR)
<i>Bullying</i> Fisik, seperti: memukul, menimpuk, menginjak kaki, menjegal, meludahi, menjambak, melempar dengan barang	1	Saya menjegal teman yang tidak saya sukai ketika dia lewat di dekat saya (F)	✓		
	2	Ketika teman tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru saya akan melemparinya dengan benda (F)	✓		
	4	Saya menginjak kaki teman saya yang menghalangi jalan (F)	✓		



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau	7	Saya memukul teman saya yang tidak mau menuruti perkataan saya (F)	✓		
	9	Saya meludahi teman jika dia mengganggu saya (F)	✓		
	10	Saya menjambak rambut teman yang keluar dari jilbabnya (F)	✓		
Bullying Verbal, seperti: memaki, menghina, menjuluki, menyoraki, menuduh, menyebar gosip, memfitnah, mempermalukan di depan umum	3	Saya mengajak teman-teman yang lain untuk menjauhi teman-teman yang tidak saya sukai (F)	✓		
	5	Saya memanggil teman saya sesuai dengan tubuhnya (seperti gendut) (F)	✓		
	8	Saya menyoraki salah satu teman, agar teman-teman saya yang lain tertawa (F)	✓		
	11	Saya menirukan gaya bicara teman yang menurut saya aneh agar dia ditertawai teman lain (F)	✓		
	12	Jika barang-barang saya hilang saya akan menuduh teman yang saya curigai meskipun tanpa bukti (F)	✓		
	15	Saya memaki teman yang tidak saya sukai saat di sekolah (F)	✓		
	16	Saya memberikan pandangan sinis pada teman yang tidak saya sukai (F)	✓		
Bullying Psikologis, seperti: mengucilkan, melototi, memandang sinis, mencibir	6	Saya mengucilkan teman yang tidak saya sukai (F)	✓		
	13	Saya melototi teman yang mengadakan perbuatan saya kepada guru (F)	✓		
	14	Saya mencibir teman yang berpenampilan aneh di sekolah sehingga ia mendapat malu (F)	✓		
	16	Saya memberikan pandangan sinis pada teman yang tidak saya sukai (F)	✓		




© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN B

SKALA *TRY OUT*

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Identitas Reponden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Kelas :
5. Asal Sekolah :

SKALA 1

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah pernyataan berikut ini dengan seksama. Pada setiap pernyataan tersebut, pilihlah salah satu yang sesuai dengan yang anda lakukan atau terjadi pada anda selama bersekolah dengan memberikan tanda *checklist* () pada salah satu jawaban yang anda pilih. Keterangan pilihan jawaban : TP (Tidak Pernah), J (Jarang), S (Sering), SS (Sangat Sering).

Contoh :

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Sangat Sering
	Saya menjegal teman yang tidak saya sukai ketika dia lewat	√			

No	Pernyataan	TP	JR	S	SS
1	Saya menjegal teman yang tidak saya sukai ketika dia lewat di dekat saya				
2	Ketika teman tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru saya akan melemparinya dengan benda				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3	Saya mengajak teman-teman yang lain untuk menjauhi teman-teman yang tidak saya sukai				
4	Saya menginjak kaki teman saya yang menghalangi jalan				
5	Saya memanggil teman saya sesuai dengan tubuhnya (seperti gendut)				
6	Saya mengucilkan teman yang tidak saya sukai				
7	Saya memukul teman saya yang tidak mau menuruti perkataan saya				
8	Saya menyoraki salah satu teman, agar teman-teman saya yang lain tertawa				
9	Saya meludahi teman jika dia mengganggu saya				
10	Saya menjambak rambut teman yang keluar dari jilbabnya				
11	Saya menirukan gaya bicara teman yang menurut saya aneh agar dia ditertawai teman lain				
12	Jika barang-barang saya hilang saya akan menuduh teman yang saya curigai meskipun tanpa bukti				
13	Saya melototi teman yang mengadukan perbuatan saya kepada guru				
14	Saya mencibir teman yang berpenampilan aneh di sekolah sehingga ia mendapat malu				
15	Saya memaki teman yang tidak saya sukai saat di sekolah				
16	Saya memberikan pandangan sinis pada teman yang tidak saya sukai				



SKALA 2

PETUNJUK Pengerjaan

Bacalah pernyataan berikut ini dengan seksama. Pada setiap pernyataan tersebut, pilihlah salah satu yang sesuai dengan yang anda lakukan atau terjadi pada anda selama bersekolah dengan memberikan tanda *checklist* () pada salah satu jawaban yang anda pilih. Keterangan pilihan jawaban : STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), SS (Sangat Sesuai).

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Orang tua saya memilih untuk menonton televisi daripada menemani saya belajar				
2	Orang tua saya selalu mengajak saya bermain pada akhir pekan				
3	Orang tua saya selalu marah ketika saya mendapat nilai dibawah nilai standar sekolah				
4	Orang tua saya memberikan kebebasan pada pergaulan saya				
5	Orang tua tidak menanyakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru di sekolah				
6	Saya selalu berdiskusi tentang pelajaran di sekolah dengan orang tua				
7	Orang tua saya tahu bila saya sedang sedih				
8	Orang tua saya selalu menanyakan dengan siapa saja saya berteman				
9	Orang tua mendukung kegiatan yang saya ikuti				
10	Orang tua tidak pernah marah ketika saya menonton tv hingga larut malam				
11	Orang tua saya tidak mengetahui makanan yang saya sukai				
12	Orang tua saya tidak memberi ucapan selamat ketika saya meraih prestasi				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



1. Himpunan Disiplin dan Tata Tertib
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Orang tua saya tidak peduli dengan masalah yang saya hadapi				
14	Orang tua tidak mengajak saya pergi jalan-jalan ketika libur sekolah				
15	Orang tua saya akan marah ketika saya tidak rapi (rambut berantakan, baju sobek, baju tidak sesuai aturan)				
16	Orang tua saya mudah akrab dengan teman-teman saya, termasuk teman lawan jenis				
17	Orang tua memberikan hadiah ketika saya mendapatkan juara				
18	Saya selalu memberi tahu orang tua, kemana saya pergi dan ketika saya pulang terlambat				
19	Saya selalu bercerita tentang teman dekat saya kepada orang tua				
20	Orang tua saya tidak ingin saya berpendapat mengenai semua urusan mereka				
21	Orang tua saya memberikan saya kebebasan memilih ekstrakurikuler yang saya sukai				
22	Orang tua akan menghukum jika saya terlambat pulang sekolah				
23	Orang tua membawa saya berobat ketika saya sakit				
24	Pendapat saya tidak didengar oleh orang tua saya				



LAMPIRAN C

TABULASI DATA *TRY OUT*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI DATA TRY OUT (SKALA 1 – BULLYING)

N O	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	20
2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	22
3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	22
4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
5	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	19
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
8	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	20
9	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	23
10	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2		2	3	1	2	24
11	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	22
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	19
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	17
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
15	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	24
16	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
17	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	23
18	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	22
19	2	1	2	3	2	3	2	3	1	1	2	4	2	2	3	2	35
20	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	21
21	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	20
22	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
23	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
24	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
25	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	19
26	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	22
27	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
28	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	4	1	3	2	1	2	28
29	1	1	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	3	3	29
30	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	23
31	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	3	2	1	1	2	1	23
32	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	1	1	1	2	3	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	25
34	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	23
35	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	21
36	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	18
37	1	2	2	1	3	3	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	27
38	4	2	3	2	4	2	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	49
39	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	19
40	1	1	3	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	26
41	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	4	4	2	1	4	32
42	1	1	2	0	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	22
43	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	24
44	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	24
45	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	22
46	2	1	1	4	3	1	2	1	4	1	2	1	4	2	1	2	32
47	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	20
48	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	24
49	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	23
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI DATA TRY OUT (SKALA 2 – POLA ASUH AUTHORITARIAN)

N O	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total
1	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	50
2	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	0	4	1	1	1	1	38
3	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	36
4	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	36
5	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
6	1	1	1	1	4	3	1	1	4	1	2	2	3	2	1	1	1	4	2	1	1	4	1	3	46
7	1	4	1	4	1	4	4	4	4	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	58
8	4	2	1	2	3	3	1	1	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	1	69
9	1	2	3	2	1	2	4	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	47
10	2	1	0	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	4	1	2	1	4	1	1	1	1	1	3	41
11	1	4	1	4	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	45
12	1	3	2	3	1	3	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	48
13	1	4	1	4	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	2	1	4	1	1	1	41
14	1	4	1	4	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	4	2	2	2	1	4	1	2	1	47
15	2	3	1	2	4	3	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	50
16	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	63
17	1	2	1	4	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	2	1	2	3	1	1	1	1	40
18	1	3	1	4	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	3	1	1	1	1	39
19	1	1	2	2	1	2	2	1	1	0	4	3	1	3	1	1	2	1	2	2	2	1	1	4	41
20	2	2	1	3	3	2	2	4	2	1	1	1	3	0	2	2	2	2	2	1	4	3	0	1	46
21	2	2	1	3	3	2	2	4	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	53
22	2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	45
23	1	4	1	4	1	4	4	4	3	1	1	1	1	1	3	4	4	3	4	1	4	2	4	2	62
24	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	63
25	2	2	2	2	2	2	1	3	4	4	1	2	1	3	3	2	3	4	4	1	4	1	3	2	58
26	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Analisis Variabel Pola Asuh *Authoritarian* Kedua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	28.3200	62.753	.409	.827
Y02	27.3200	61.651	.306	.833
Y07	27.9200	59.789	.432	.825
Y08	27.4200	59.677	.426	.825
Y09	27.8800	57.251	.661	.811
Y11	27.9200	62.075	.293	.833
Y12	27.9200	61.830	.336	.830
Y13	28.1400	61.837	.358	.829
Y14	27.8200	63.130	.201	.840
Y15	27.7400	59.911	.502	.821
Y17	27.7000	58.173	.657	.812
Y18	27.7800	60.053	.406	.826
Y19	27.6000	55.714	.688	.807
Y21	27.7600	57.370	.530	.818
Y23	27.9600	55.753	.695	.807

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Analisis Variabel Pola Asuh *Authoritarian* Ketiga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	26.3400	58.678	.365	.836
Y02	25.3400	56.678	.336	.839
Y07	25.9400	54.956	.458	.831
Y08	25.4400	54.619	.468	.830
Y09	25.9000	52.827	.668	.818
Y11	25.9400	58.180	.250	.844
Y12	25.9400	58.588	.246	.844
Y13	26.1600	57.566	.339	.838
Y15	25.7600	55.002	.539	.826
Y17	25.7200	53.675	.667	.819
Y18	25.8000	55.469	.414	.834
Y19	25.6200	51.587	.677	.816
Y21	25.7800	52.298	.577	.823
Y23	25.9800	51.326	.706	.814

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Analisis Variabel Pola Asuh *Authoritarian* keempat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	24.4600	54.784	.316	.843
Y02	23.4600	52.131	.351	.843
Y07	24.0600	50.302	.487	.833
Y08	23.5600	49.925	.499	.833
Y09	24.0200	48.591	.673	.821
Y11	24.0600	54.711	.187	.853
Y13	24.2800	53.634	.306	.844
Y15	23.8800	50.475	.561	.829
Y17	23.8400	49.443	.671	.822
Y18	23.9200	50.851	.438	.837
Y19	23.7400	47.502	.675	.819
Y21	23.9000	47.847	.597	.825
Y23	24.1000	47.235	.705	.817

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Analisis Variabel Pola Asuh *Authoritarian* kelima

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	22.5800	51.432	.274	.856
Y02	21.5800	48.126	.374	.853
Y07	22.1800	46.559	.496	.844
Y08	21.6800	46.100	.516	.843
Y09	22.1400	44.898	.686	.831
Y13	22.4000	50.367	.269	.858
Y15	22.0000	46.531	.590	.838
Y17	21.9600	45.958	.663	.834
Y18	22.0400	46.937	.458	.847
Y19	21.8600	44.409	.643	.833
Y21	22.0200	43.938	.625	.834
Y23	22.2200	43.767	.703	.829

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Analisis Aitem Variabel *Bullying* Pertama

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	21.2800	27.879	.583	.828
X02	21.4600	29.845	.362	.839
X03	21.0400	28.774	.441	.835
X04	21.1600	28.260	.411	.837
X05	20.9800	26.918	.613	.825
X06	21.0400	30.202	.172	.849
X07	21.3200	27.528	.618	.825
X08	21.2800	29.838	.205	.848
X09	21.5200	29.806	.378	.838
X10	21.2600	29.788	.314	.841
X11	21.1400	29.184	.321	.841
X12	21.0800	27.300	.475	.833
X13	20.9600	25.958	.641	.822
X14	21.2000	27.224	.631	.824
X15	21.2400	27.615	.543	.829
X16	21.0400	26.284	.638	.822

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Analisis Aitem Variabel *Bullying* Kedua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	18.4000	24.327	.603	.840
X02	18.5800	26.289	.360	.852
X03	18.1600	25.443	.410	.850
X04	18.2800	24.696	.425	.850
X05	18.1000	23.561	.609	.839
X07	18.4400	24.129	.614	.839
X09	18.6400	26.072	.418	.850
X10	18.3800	26.240	.311	.855
X11	18.2600	25.584	.331	.855
X12	18.2000	24.000	.458	.849
X13	18.0800	22.320	.686	.833
X14	18.3200	23.814	.632	.838
X15	18.3600	24.480	.495	.846
X16	18.1600	22.831	.655	.835


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN E

SKALA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identitas Reponden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Kelas :
5. Asal Sekolah :

SKALA 1

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah pernyataan berikut ini dengan seksama. Pada setiap pernyataan tersebut, pilihlah salah satu yang sesuai dengan yang anda lakukan atau terjadi pada anda selama bersekolah dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang anda pilih. Keterangan pilihan jawaban : TP (Tidak Pernah), J (Jarang), S (Sering), SS (Sangat Sering).

Contoh :

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Sangat Sering
	Saya menjegal teman yang tidak saya sukai ketika dia lewat		√		

No	Pernyataan	TP	JR	S	SS
1	Saya menjegal teman yang tidak saya sukai ketika dia lewat di dekat saya				
2	Ketika teman tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru saya akan melemparinya dengan benda				



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Saya mengajak teman-teman yang lain untuk menjauhi teman-teman yang tidak saya sukai				
4	Saya menginjak kaki teman saya yang menghalangi jalan				
5	Saya memanggil teman saya sesuai dengan tubuhnya (seperti gendut)				
6	Saya memukul teman saya yang tidak mau menuruti perkataan saya				
7	Saya meludahi teman jika dia mengganggu saya				
8	Saya menjambak rambut teman yang keluar dari jilbabnya				
9	Saya menirukan gaya bicara teman yang menurut saya aneh agar dia ditertawai teman lain				
10	Jika barang-barang saya hilang saya akan menuduh teman yang saya curigai meskipun tanpa bukti				
11	Saya melototi teman yang mengadakan perbuatan saya kepada guru				
12	Saya mencibir teman yang berpenampilan aneh di sekolah sehingga ia mendapat malu				
13	Saya memaki teman yang tidak saya sukai saat di sekolah				
14	Saya memberikan pandangan sinis pada teman yang tidak saya sukai				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKALA 2

PETUNJUK Pengerjaan

Bacalah pernyataan berikut ini dengan seksama. Pada setiap pernyataan tersebut, pilihlah salah satu yang sesuai dengan yang anda lakukan atau terjadi pada anda selama bersekolah dengan memberikan tanda *checklist* () pada salah satu jawaban yang anda pilih. Keterangan pilihan jawaban : STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), SS (Sangat Sesuai).

Contoh :

No	Pernyataan	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
1	Orang tua saya memilih untuk menonton televisi daripada menemani saya belajar		√		

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Orang tua saya memilih untuk menonton televisi daripada menemani saya belajar				
2	Orang tua saya selalu mengajak saya bermain pada akhir pekan				
3	Orang tua saya tahu bila saya sedang sedih				
4	Orang tua saya selalu menanyakan dengan siapa saja saya berteman				
5	Orang tua mendukung kegiatan yang saya ikuti				
6	Orang tua saya tidak peduli dengan masalah yang saya				

	hadapi				
7	Orang tua saya akan marah ketika saya tidak rapi (rambut berantakan, baju sobek, baju tidak sesuai aturan)				
8	Orang tua memberikan hadiah ketika saya mendapatkan juara				
9	Saya selalu memberi tahu orang tua, kemana saya pergi dan ketika saya pulang terlambat				
10	Saya selalu bercerita tentang teman dekat saya kepada orang tua				
11	Orang tua saya memberikan saya kebebasan memilih ekstrakurikuler yang saya sukai				
12	Orang tua membawa saya berobat ketika saya sakit				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN F

TABULASI DATA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

TABULASI DATA PENELITIAN (SKALA 1 – BULLYING)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	total
1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	2	2	29
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
3	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	20
4	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	19
5	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	17
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	15
7	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	18
8	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	18
9	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	19
10	2	1	2	2	3	4	1	2	2	1	2	2	1	4	29
11	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	4	2	1	21
12	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	21
13	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	17
14	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	17
15	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
16	2	1	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	24
17	1	1	2	1	2	2	1	0	1	1	1	2	1	2	18
18	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	16
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	16
20	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	19
21	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	20
22	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	28
23	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	4	2	24
24	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	4	2	24
25	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	20
26	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	18
27	2	1	2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	28
28	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	19
29	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	25
30	2	3	2	3	3	2	3	1	4	2	1	2	3	4	35
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
32	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	16
33	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	21
34	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	26
35	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	22
36	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	22
37	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	19
38	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	29
39	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	1	1	1	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	20
41	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	24
42	2	1	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	1	2	26
43	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	22
44	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	15
45	2	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	3	2	1	23
46	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	20
47	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	20
48	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	25
49	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	18
50	2	1	1	0	1	1	2	1	2	2	4	1	3	1	22
51	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	25
52	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	24
53	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	19
54	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	18
55	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	17
56	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	21
57	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
58	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
59	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
60	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	19
61	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	21
62	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	19
63	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	17
64	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	19
65	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
66	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
68	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	16
69	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
71	1	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
72	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
73	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	16
74	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
75	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	20



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PENELITIAN (SKALA 2 – POLA ASUH *AUTHORITARIAN*)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	total
1	2	1	3	4	1	1	4	1	1	1	2	1	22
2	1	3	1	2	2	2	1	2	3	1	2	1	21
3	1	4	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	22
4	1	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	22
5	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	21
6	1	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	22
7	1	4	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	22
8	1	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	22
9	1	3	1	2	4	1	1	2	3	2	2	1	23
10	1	3	4	3	2	1	3	4	2	1	4	2	30
11	4	4	2	2	1	1	1	4	1	4	4	1	29
12	1	2	2	4	1	2	1	2	1	4	3	4	27
13	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	16
14	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	18
15	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	30
16	1	2	2	3	2	1	2	1	3	4	3	2	26
17	4	2	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	20
18	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2	1	17
19	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	29
20	2	2	2	4	2	1	2	1	3	2	3	2	26
21	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	24
22	2	2	1	2	2	1	4	2	2	3	2	1	24
23	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	21
24	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	20
25	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	21
26	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	25
27	1	3	2	3	1	1	4	1	1	2	3	4	26
28	1	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	37
29	2	3	1	2	1	1	3	2	1	2	2	1	21
30	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	1	1	23
31	1	3	1	1	2	1	3	1	2	1	4	1	21
32	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	19
33	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	1	27
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
35	2	4	1	2	2	1	4	1	1	2	2	1	23
36	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	26



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	1	1	1	4	2	1	1	1	1	4	1	1	19
38	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	26
39	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	21
40	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	32
41	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	23
42	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	17
43	1	1	1	2	2	4	1	2	1	2	2	1	20
44	2	3	2	4	2	2	4	1	1	2	2	1	26
45	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	15
46	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	22
47	1	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	17
48	2	2	2	4	2	1	4	2	2	2	2	2	27
49	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	4	1	20
50	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	24
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
53	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	4	1	21
54	1	2	1	2	4	1	2	1	2	2	3	1	22
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
56	1	2	3	2	1	3	1	2	2	2	2	1	22
57	2	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	1	24
58	1	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	27
59	2	1	0	0	1	1	2	1	2	3	1	1	15
60	1	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	22
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
62	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	13
63	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	23
64	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	19
65	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	32
66	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	1	1	20
67	1	3	3	3	1	2	1	1	1	3	2	1	22
68	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	25
69	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	26
70	4	2	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	20
71	1	4	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	23
72	1	4	2	2	2	1	4	1	2	2	2	1	24
73	1	2	3	4	3	1	4	2	2	2	4	2	30
74	1	2	2	2	1	1	3	1	2	1	3	1	20
75	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25



LAMPIRAN G

UJI NORMALITAS

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
bullying	.134	75	.002	.930	75	.000
polaasuh	.107	75	.032	.974	75	.119

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





LAMPIRAN H

UJI LINEARITAS

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
polaasuh * bullying	75	100.0%	0	0.0%	75	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
polaasuh * bullying	Between Groups	(Combined)	304.041	16	19.003	.828	.649
		Linearity	2.449	1	2.449	.107	.745
		Deviation from Linearity	301.592	15	20.106	.876	.593
Within Groups			1330.545	58	22.940		
Total			1634.587	74			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
polaasuh * bullying	.039	.001	.431	.186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN I UJI HIPOTESIS

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Hipotesis

Correlations

			bullying	polaasuh
Spearman's rho	bullying	Correlation Coefficient	1.000	.078
		Sig. (2-tailed)	.	.508
		N	75	75
	polaasuh	Correlation Coefficient	.078	1.000
		Sig. (2-tailed)	.508	.
		N	75	75

Correlations

		Bullying	polaasuh
bullying	Pearson Correlation	1	.039
	Sig. (2-tailed)		.742
	N	75	75
polaasuh	Pearson Correlation	.039	1
	Sig. (2-tailed)	.742	
	N	75	75

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.449	1	2.449	.110	.742 ^b
	Residual	1632.137	73	22.358		
	Total	1634.587	74			

a. Dependent Variable: polaasuh

b. Predictors: (Constant), bullying

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN J

SURAT IZIN PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2163E/Un.04/F.VI/PP.00.9/12/2021 Pekanbaru, 27 Desember 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala SDIT Cahaya Qur'an Sumani
 Sumatera Barat

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Shintia Maramis
 NIM : 11661200296
 Tempat Tgl.Lahir : Paninggahan/ 22 Maret 1997
 Jurusan : Psikologi S1
 Semester : XI (Sebelas)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

"Hubungan antara Pola Asuh Authoritarian dengan Perilaku Bullying pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Junjung Sirih Sumatera Barat".

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2177E/Un.04/F.VI/PP.00.9/12/2021 Pekanbaru, 28 Desember 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.
Kepala SDIT Dambaan Ummat
Sumatera Barat

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Shintia Maramis
NIM : 11661200296
Jurusan : Psikologi S1
Semester : XI (Sebelas)

ditugaskan untuk melakukan riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

"Hubungan antara Pola Asuh Authoritarian dengan Perilaku Bullying pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Junjung Sirih Sumatera Barat".

untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Shnada M.Pd
19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN K

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAHAN KABUPATEN SOLOK
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KORWIL PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
SDIT DAMBAAN UMMAT
Alamat: *jl. Bawah Batuang Jorong Gando Nagari Paninggahan.*
e-mail: *sditdambaan16@gmail.com*



Nomor : 420/006/Disdikpora.03/SDIT-DU/TU/1-2022
Lamp : -
Hal : **Balas Izin Riset**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di

Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JEFRIZAL, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : SHINTIA MARAMIS
NIM : 11661200296
Mahasiswa : S1 Psikologi

Sehubungan dengan surat Bapak dengan nomor : B-2177E/Un.04/F.VI/PP.00.9/12/2021 perihal izin melakukan Riset Program Strata Satu (S1), maka melalui surat ini kami menyatakan menyetujui untuk melakukan Riset di SDIT Dambaan Ummat Paninggahan, Kecamatan Junjung Sirih, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat.

Demikian surat ini dikeluarkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Paninggahan, 12 Januari 2022
Kepala SDIT Dambaan Ummat



Jefrizal S.Pd
NIK. 19531993080820161



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN CAHAYA QUR'AN
 SK MENKUMHAM : Nomor AHU 06436.50.10.2014
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU CAHAYA QUR'AN
 Izin OP. No. 420 / 2298 Disdikpora / Sekrt - 2018
 Alamat : Jln. Stoplak No. 30 PPS Sumani Kec. X Koto Singkarak Kab. Solok

**SURAT KETERANGAN**

No: 420/91/ SDIT. CQ/ I/ 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SDIT Cahaya Qur'an Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SHINTIA MARAMIS
 NIM : 11661200296
 Mahasiswa : Psikologi S1
 Judul Penelitian :

"HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH AUTHORITARIAN DENGAN PERILAKU BULLYING PADA SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DIKECAMATAN JUNJUNG SIRIH SUMATERA BARAT"

Adalah benar yang bersangkutan diatas TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN DI SDIT CAHAYA QUR'AN SUMANI.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya. Untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumani, 4 Januari 2022

Kepala SDIT Cahaya Qur'an



HASLUTUL S.Si

NIP. 19820830 201407 002

UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT PENULIS



Shintia Maramis, lahir di Paninggahan, Solok, Sumatera Barat pada tanggal 22 Maret 1997. Penulis merupakan anak ke lima dari delapan bersaudara darp pasangan Bapak Syamsir dan Ibu Desmawati. Penulis berasal dari Paninggahan, Solok, Sumatera Barat. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 07 Paninggahan pada tahun 2010, lalu melanjutkan ke SMPN 1 Junjung Sirih lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan

sekolah di SMAN 1 Junjung Sirih lulus pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Psikologi. Alhamdulillah atas izin Allah SWT penulis telah menyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) di Fakultas Psikologi dengan berbagai hambatan dan rintangan yang menulis hadapi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi teman-teman yang membaca. Semoga penulis bisa terus mengembangkan potensi yang dimiliki.

Email : shintiamaramis2297@gmail.com

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU